

SKRIPSI

**ANALISIS KOMPETENSI KURIKULUM PRODI
PERBANKAN SYARIAH UIN AR-RANIRY BANDA ACEH
DAN KESESUAIANNYA DENGAN KEBUTUHAN
BANK SYARIAH**



Disusun Oleh:

**SURYANTI
NIM: 140603125**

**PROGRAM STUDI PERBANKAN SYARIAH
FAKULTAS EKONOMI DAN BISNIS ISLAM
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI AR-RANIRY
BANDA ACEH
2018 M / 1439 H**

SKRIPSI

**ANALISIS KOMPETENSI KURIKULUM PRODI
PERBANKAN SYARIAH UIN AR-RANIRY BANDA ACEH
DAN KESESUAIANNYA DENGAN KEBUTUHAN
BANK SYARIAH**



Disusun Oleh:

**SURYANTI
NIM: 140603125**

**PROGRAM STUDI PERBANKAN SYARIAH
FAKULTAS EKONOMI DAN BISNIS ISLAM
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI AR-RANIRY
BANDA ACEH
2018 M / 1439 H**

LEMBAR PERNYATAAN KEASLIAN KARYA ILMIAH

Yang bertanda tangan di bawah ini:

Nama : Suryanti
NIM : 140603125
Program Studi : Perbankan Syariah
Fakultas : Ekonomi dan Bisnis Islam

Dengan ini menyatakan bahwa dalam penulisan skripsi ini, saya:

- 1. Tidak menggunakan ide orang lain tanpa mampu mengembangkan dan mempertanggungjawabkan.*
- 2. Tidak melakukan plagiasi terhadap naskah karya orang lain.*
- 3. Tidak menggunakan karya orang lain tanpa menyebutkan sumber asli atau tanpa izin dari pemilik karya.*
- 4. Tidak melakukan manipulasi dan pemalsuan data.*
- 5. Mengerjakan sendiri karya ini dan mampu bertanggungjawab atas karya ini.*

Bila di kemudian hari ada tuntutan dari pihak lain atas karya saya, dan telah melalui pembuktian yang dapat dipertanggungjawabkan dan ternyata memang ditemukan bukti bahwa saya telah melanggar pernyataan ini, maka saya siap untuk dicabut gelar akademik saya atau diberikan sanksi lain berdasarkan aturan yang berlaku di Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam UIN Ar-Raniry Banda Aceh.

Demikian pernyataan ini saya buat dengan sesungguhnya.

Banda Aceh, 17 Agustus 2018
Yang Menyatakan



Suryanti

LEMBAR PERSETUJUAN SIDANG SKRIPSI

SKRIPSI

Diajukan Kepada Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam
UIN Ar-Raniry Banda Aceh
Sebagai Salah Satu Beban Studi
Untuk Menyelesaikan Program Studi Perbankan Syariah

Dengan Judul:

**Analisis Kompetensi Kurikulum Prodi Perbankan Syariah UIN
Ar-Raniry Banda Aceh dan Kesesuaiaanya Dengan Kebutuhan
Bank Syariah**

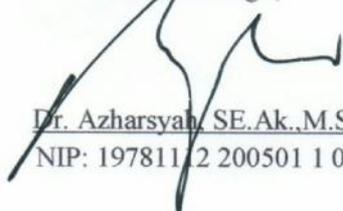
Disusun Oleh:

Suryanti

NIM: 140603125

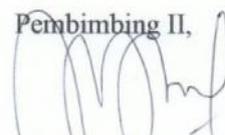
Disetujui untuk diseminarkan dan dinyatakan bahwa isi dan formatnya telah
memenuhi syarat sebagai kelengkapan dalam penyelesaian studi pada
Program Studi Perbankan Syariah
Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam UIN Ar-Raniry

Pembimbing I,



Dr. Azharsyah, SE, Ak., M.S.O.M
NIP: 197811/2 200501 1 003

Pembimbing II,



Ayumiati, SE., M.Si
NIP: 19780615 200912 2 002

Mengetahui
Ketua Program Studi Perbankan Syariah,



Israk Ahmadsyah, B.Ec., M.Ec., M.Sc
NIP: 19720907 200003 1 001

LEMBAR PENGESAHAN SEMINAR HASIL

SKRIPSI

Suryanti

NIM: 140603125

Dengan Judul:

Analisis Kompetensi Kurikulum Prodi Perbankan Syariah UIN Ar-Raniry Banda Aceh dan Kesesuaiannya dengan Kebutuhan Bank Syariah

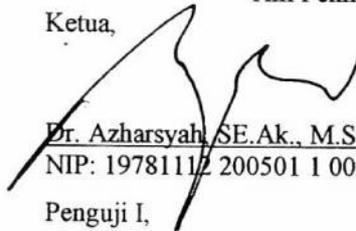
Telah Diseminarkan Oleh Program Studi Strata Satu (S1)
Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam UIN Ar-Raniry
dan Dinyatakan Lulus Serta Diterima Sebagai Salah Satu Beban Studi Untuk
Menyelesaikan Program Studi Strata 1 dalam Bidang Perbankan Syariah

Pada Hari/Tanggal: Rabu, 01 Agustus 2018
19 Dzulkaidah 1439 H

Banda Aceh

Tim Penilaian Seminar Hasil Skripsi

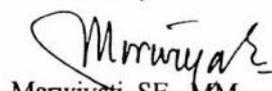
Ketua,



Dr. Azharsyah, SE.Ak., M.S.O.M

NIP: 19781112 200501 1 003

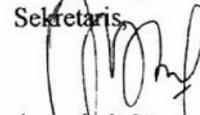
Penguji I,



Marwiyati, SE., MM

NIP: 19740417 200501 2 002

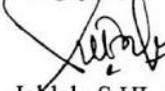
Sekretaris,



Ayumiati, SE., M.Si

NIP: 19780615 200912 2 002

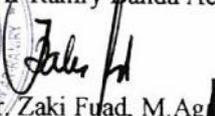
Penguji II,



Jahlah, S.HI., M.Ag

Mengetahui

Dekan Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam
UIN Ar-Raniry Banda Aceh



Dr. Zaki Fuad, M.Ag
NIP: 19640314 199203 1 003



KEMENTERIAN AGAMA REPUBLIK INDONESIA
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI AR-RANIRY BANDA ACEH
UPT. PERPUSTAKAAN
Jl. Syekh Abdur Rauf Kopelma Darussalam Banda Aceh
Telp. 0651-7552921, 7551857, Fax. 0651-7552922
Web: www.library.ar-raniry.ac.id, Email : library@ar-raniry.ac.id

**FORM PERNYATAAN PERSETUJUAN PUBLIKASI
KARYA ILMIAH MAHASISWA UNTUK KEPENTINGAN AKADEMIK**

Saya yang bertanda tangan di bawah ini:

Nama : Suryanti
NIM : 140603125
Fakultas/Program Studi : Ekonomi dan Bisnis Islam/Perbankan Syariah
E-mail : suryantiaceh@gmail.com

demi pengembangan ilmu pengetahuan, menyetujui untuk memberikan kepada UPT Perpustakaan Universitas Islam Negeri (UIN) Ar-Raniry Banda Aceh, Hak Bebas Royalti Non-Eksklusif (Non-exclusive Royalty-Free Right) atas karya ilmiah :

Tugas Akhir KKKU Skripsi

yang berjudul:

Analisis Kompetensi Kurikulum Prodi Perbankan Syariah UIN Ar-Raniry Banda Aceh dan Kesesuaiannya Dengan Kebutuhan Bank Syariah.

beserta perangkat yang diperlukan (bila ada). Dengan Hak Bebas Royalti Non-Eksklusif ini, UPT Perpustakaan UIN Ar-Raniry Banda Aceh berhak menyimpan, mengalih-media formatkan, mengelola, mendiseminasikan, dan mempublikasikannya di internet atau media lain

secara *fulltext* untuk kepentingan akademik tanpa perlu meminta izin dari saya selama tetap mencantumkan nama saya sebagai penulis, pencipta dan atau penerbit karya ilmiah tersebut.

UPT Perpustakaan UIN Ar-Raniry Banda Aceh akan terbebas dari segala bentuk tuntutan hukum yang timbul atas pelanggaran Hak Cipta dalam karya ilmiah saya ini.

Demikian pernyataan ini yang saya buat dengan sebenarnya.

Dibuat di Banda Aceh

Pada Tanggal: 17 Agustus 2018

Mengetahui:

Penulis

Suryanti

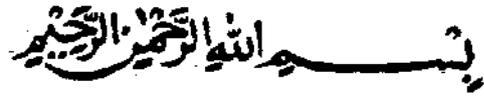
Pembimbing I

Dr. Azharsyah, SE, Ak., M.S.O.M
NIP: 19781112 200501 1 003

Pembimbing II

Ayumjati, SE., M.Si
NIP: 19780615 200912 2 002

KATA PENGANTAR



Syukur Alhamdulillah penulis panjatkan atas kehadiran Allah SWT yang telah melimpahkan rahmad dan hidayahNya, sehingga penulis dapat menyelesaikan penelitian ini dengan penulisan sebuah skripsi yang berjudul “**Analisis Kompetensi Kurikulum Prodi Perbankan Syariah Uin Ar-Raniry Banda Aceh dan Kesesuaiannya Dengan Kebutuhan Bank Syariah**”. Selawat beserta salam penulis kirimkan kepada pangkuan alam Nabi Muhammad SAW. Beserta keluarga dan sahabatnya yang telah memberikan teladan melalui sunnahnya sehingga membawa kesejahteraan di muka bumi.

Penulis menyadari sepenuhnya bahwa keberhasilan penulisan skripsi ini tidak terlepas dari bantuan berbagai pihak mulai dari penyusunan proposal, penelitian, sampai penulisan skripsi ini. Untuk itu penulis mengucapkan terimakasih kepada:

1. Dr. Zaki Fuad, M.Ag, selaku Dekan Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam UIN Ar-Raniry Banda Aceh.
2. Israk Ahmadsyah, B.Ec., M.Ec., M.Sc, selaku Ketua Program Studi Perbankan Syariah dan Ayumiati, SE., M.Si selaku Sekretaris Program Studi Pebankan Syariah.
3. Dr. Azharsyah, SE. Ak., M.S.O.M, selaku pembimbing I dan Ayumiati, SE., M.Si selaku pembimbing II, yang

senantiasa membimbing serta mengarahkan penulis sehingga dapat terselesainya penulisan skripsi ini.

4. Marwiyati, SE., MM, selaku penguji I dan Jalilah, S.HI., M.Ag, selaku penguji II dalam sidang Munaqasyah skripsi.
5. Muhammad Arifin, Ph.D, selaku ketua LAB dan Ismail Rasyidin Ridla Tarigan, MA selaku Sekretaris LAB.
6. Fahmi Yunus, SE., M.S selaku pembimbing akademik, dan seluruh karyawan/i, Dosen serta Staf pengajar di Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam.
7. Pimpinan Bank Aceh Syariah, pimpinan Bank Syariah Mandiri, dan pimpinan Bank Negara Indonesia serta seluruh staf dan karyawan yang telah membantu penulis dalam proses pengumpulan data yang diperlukan dalam penyusunan skripsi ini.
8. Kedua orang tua tercinta, Ayahanda Mujahidin.Yus dan Ibunda Nurlaila atas segala kasih sayang dan bimbingan, dan kepada adik tercinta Tinulayan. Serta kepada seluruh anggota keluarga, karna dengan doa, semangat, kesetiaan dan budi baik merekalah penulis dapat menyelesaikan studi ini hingga selesai.
9. Untuk tersegalanya Dek Tiyan, TheHousemate, ThePowerRanger, para kakak-kakak TheLingke Serta sahabat-sahabat dan rekan-rekan seperjuangan pada Prodi Perbankan Syariah angkatan 2014 yang telah memberikan

semangat dan motivasi kepada penulis dalam menyelesaikan karya ilmiah ini.

Penulis menyadari bahwa penulisan skripsi ini masih jauh dari kata sempurna karna keterbatasan ilmu penulis. Untuk itu penulis sangat mengharapkan saran dan kritikan yang bersifat membangun demi kesempurnaan skripsi ini di masa yang akan datang.

Banda Aceh, 17 Agustus 2018
Penulis

Suryanti

TRANSLITERASI ARAB-LATIN DAN SINGKATAN

Keputusan bersama menteri agama dan menteri P dan K

Nomor: 158 Tahun 1987 – Nomor: 0543 b/u/1987

1. Konsonan

No	Arab	Latin	No	Arab	Latin
1		Tidakdilambangkan	16		t
2		B	17		Z
3		T	18		‘
4		S	19		G
5		J	20		F
6		H	21		Q
7		Kh	22		K
8		D	23		L
9			24		M
10		R	25		N
11		Z	26		W
12		S	27		H
13		Sy	28		’
14		S	29		Y
15		D			

2. Vokal

Vokal dalam Bahasa Arab, seperti vokal Bahasa Indonesia, terdiri dari vokal tunggal atau monoftong dan vokal rangkap atau diftong.

a. Vokal tunggal

Vokal tunggal bahasa Arab yang lambangnya berupa tanda atau harkat, transliterasinya sebagai berikut:

Tanda	Nama	Huruf Latin
	<i>Fathah</i>	A
	<i>Kasrah</i>	I
	<i>Dammah</i>	U

b. Vokal Rangkap

Vokal rangkap bahasa Arab yang lambangnya berupa gabungan antara harkat dan huruf, transliterasinya gabungan huruf, yaitu:

Tanda dan Huruf	Nama	Gabungan Huruf
	<i>Fatah dan ya</i>	Ai
	<i>Fatah dan wau</i>	Au

Contoh:

كيف : *kaifa*

هول : *haua*

3. Maddah

Maddah atau vokal panjang yang lambangnya berupa harkat dan huruf, transliterasinya berupa huruf dan tanda, yaitu:

Harkat dan Huruf	Nama	Huruf dan Tanda
/	<i>Fathah</i> dan alif atau ya	
	<i>Kasrah</i> dan ya	
	<i>Dammah</i> dan wau	

Contoh:

قال : *qala*

رأى : *rama*

قال : *qila*

يقول : *yaqulu*

4. Ta Marbutah ()

Transliterasi untuk ta marbutah ada dua:

a. Ta *marbutah* () hidup

Ta *marbutah* () yang hidup atau mendapat harkat *fathah*, *kasrah* dan *dummah*, transliterasinya adalah t.

b. Ta *marbutah* () mati

Ta *marbutah* () yang mati atau mendapat harkat *sukun*, transliterasinya adalah h.

c. Kalau pada suatu kata yang akhir katanya ta *marbutah* () diikuti oleh kata yang menggunakan kata sandang al,

ABSTRAK

Nama Mahasiswa : Suryanti
NIM : 140603125
Fakultas/Program Studi : Ekonomi dan Bisnis Islam/Perbankan Syariah
Judul : Analisis Kompetensi Kurikulum Prodi Perbankan Syariah UIN Ar-Raniry Banda Aceh dan Kesesuaiannya dengan Kebutuhan Bank Syariah
Tanggal Sidang : 1 Agustus 2018
Tebal Skripsi : 109 Halaman
Pembimbing I : Dr. Azharsyah, SE. Ak., M.S.O.M
Pembimbing II : Ayumiati, SE., M.Si

Permasalahan yang sering muncul dalam perkembangan bank syariah salah satu karena aspek SDM, lemahnya pemahaman praktisi bank syariah. Penelitian ini bertujuan untuk menganalisis kesesuaian kompetensi kurikulum Prodi Perbankan Syariah FEBI UIN Ar-Raniry Banda Aceh dengan kebutuhan bank syariah melalui kompetensi kurikulum prodi perbankan syariah yang akan menghasilkan para lulusan yang mempunyai kompetensi. Penelitian ini menggunakan pendekatan kualitatif yang bersifat deskriptif. Penentuan objek penelitian diambil secara *purposive sampling*. Proses pengumpulan data dilakukan dengan cara observasi, wawancara dan dokumentasi. Analisis data menggunakan metode reduksi data, penyajian data dan penarikan kesimpulan. Hasil penelitian menunjukkan bahwa kompetensi kurikulum prodi perbankan syariah FEBI UIN Ar-Raniry secara umum sudah memenuhi kebutuhan-kebutuhan Bank Syariah walaupun masih ada beberapa kurikulum yang perlu ditingkatkan atau ditambah sistem kredit semester (SKS).

Kata Kunci : Kompetensi Kurikulum Prodi Perbankan Syariah FEBI UIN Ar-Raniry, Kesesuaian SDM, Bank Syariah.

DAFTAR ISI

HALAMAN SAMPUL KEASLIAN	i
HALAMAN JUDUL KEASLIAN.....	ii
PERNYATAAN KEASLIAN	iii
LEMBAR PERSETUJUAN SIDANG SKRIPSI	iv
LEMBAR PENGESAHAN SEMINAR HASIL SKRIPSI	v
LEMBAR PERSETUJUAN PUBLIKASI	vi
KATA PENGANTAR	vii
HALAMAN TRASLITERASI	x
ABSTRAK.....	xiv
DAFTAR ISI	xv
DAFTAR TABEL	xvii
DAFTAR GAMBAR	xviii
DAFTAR LAMPIRAN	xix
BAB I PENDAHULUAN	1
1.1 Latar Belakang Masalah	1
1.2 Rumusan Masalah	10
1.3 Tujuan Penelitian.....	10
1.4 Manfaat Penelitian.....	11
1.5 Sistematika Penulisan.....	12
BAB II LANDASAN TEORI.....	14
2.1 Kompetensi.....	14
2.2 Kurikulum.....	22
2.3 Prodi Perbankan Syariah (PS)	31
2.4 Universitas Islam Negeri Ar-Raniry.....	33
2.5 Bank Syariah	35
2.6 Kajian Terdahulu	37
2.7 Kerangka Berpikir	42
BAB III METODE PENELITIAN.....	44
3.1 Jenis dan Pendekatan Penelitian	44
3.2 Lokasi Penelitian	45
3.3 Subjek Penelitian	46
3.4 Jenis dan Teknik Pengumpulan Data	48

3.5 Metode Analisis Data	50
3.6 Teknik Keabsahan Data.....	53
BAB IV HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN	55
4.1 Profil Lokasi Penelitian	55
4.2 Kompetensi Kurikulum Prodi Perbankan Syariah UIN Ar-Raniry Banda Aceh.....	62
4.3 Kompetensi Sumber Daya Manusia (SDM) Yang Dibutuhkan Oleh Bank Syariah	87
4.4 Kesesuaian Kompetensi Kurikulum Prodi Perbankan Syariah FEBI UIN Ar-Raniry Banda Aceh Dengan Kebutuhan SDM Bank Syariah	93
BAB V PENUTUP	96
5.1 Kesimpulan.....	96
5.2 Saran	97
DAFTAR PUSTAKA	99
LAMPIRAN	103

DAFTAR TABEL

Tabel 1.1 Jumlah Mahasiswa Perbankan Syariah (S1).....	3
Tabel 1.2 Perkembangan Tenaga Kerja Perbankan Syariah.....	7
Tabel 2.1 Kajian Terdahulu	38
Tabel 4.1 Pemetaan, Pengemasan Bahan Kajian Bidang Sikap Dan Pembobotan SKS.....	75
Tabel 4.2 Pemetaan, Pengemasan Bahan Kajian Bidang Pengetahuan Dan Pembobotan SKS	77
Tabel 4.3 Pemetaan, Pengemasan Bahan Kajian Bidang Keterampilan Dan Pembobotan SKS	82
Tabel 4.4 Mata Kuliah Umum (MKWU)	85
Tabel 4.5 Mata Kuliah Dasar Keahlian (MKDK)	85
Tabel 4.6 Mata Kuliah Keahlian (MKK PS)	86
Tabel 4.7 Mata Kuliah Kewenangan Tambahan (MKKT).....	87

DAFTAR GAMBAR

Gambar 1.1 Jumlah Mahasiswa Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam UIN Ar-Raniry Banda Aceh.....	3
Gambar 2.1 Skema Kerangka Berpikir	42

DAFTAR LAMPIRAN

Lampiran 1 Daftar Pedoman Wawancara.....	103
Lampiran 2 Gambar Hasil Penelitian Di Lapangan.....	106
Lampiran 3 Surat Keterangan Telah Selesai Melaksanakan Penelitian Di Bank Aceh Syariah ..	107
Lampiran 4 Surat Keterangan Telah Selesai Melaksanakan Penelitian Di Bni Syariah	108
Lampiran 5 Surat Keterangan Telah selesai Melakukan Penelitian Di Bank Mandiri Syariah.....	109
Lampiran 6 Daftar Riwayat Hidup	

BAB I

PENDAHULUAN

1.1 Latar Belakang Penelitian

UIN Ar-Raniry merupakan sebuah Universitas Islam favorit di Aceh yang bertujuan untuk melahirkan sarjana yang memiliki kemampuan akademik, profesional, berorientasi pada masa depan dan berakhlak mulia dalam mengembangkan tradisi riset yang multidisipliner dan integratif berbasis syariat Islam, dapat mengimplementasikan ilmu untuk membangun masyarakat madani, yang beriman, berilmu dan beramal. Pada dasarnya UIN Ar-Raniry secara resmi disahkan berdasarkan Peraturan Presiden Nomor 64 Tahun 2013 dan Peraturan Menteri Agama (PMA) Republik Indonesia Nomor 12 tahun 2014 tentang Organisasi dan Tata Kerja Universitas Islam Negeri Ar-Raniry Banda Aceh. Sebelumnya lembaga pendidikan tinggi ini bernama IAIN Ar-Raniry yang dikukuhkan pada tanggal 05 Oktober 1963 (Panduan Akademik UIN Ar-Raniry, 2015: 1-3).

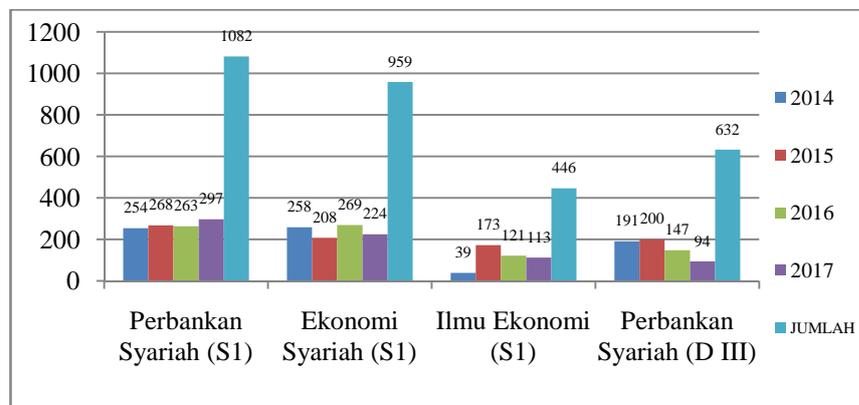
Sejak berdirinya sebagai sebuah lembaga pendidikan tinggi Islam, UIN Ar-Raniry telah menunjukkan peran yang strategis dalam pembangunan dan perkembangan masyarakat. Misinya adalah menjadikan UIN Ar-Raniry menjadi universitas yang unggul dalam pengembangan dan pengintegrasian ilmu keislaman, sains, teknologi dan seni. Melalui alumninya yang telah merata di hampir seluruh instansi pemerintah dan swasta, tidaklah berlebihan untuk disebutkan bahwa lembaga ini telah berada dan

menjadi “jantung hati masyarakat Aceh” (Panduan Akademik UIN Ar-Raniry, 2015: 2-3).

Sejalan dengan perubahan nama dari IAIN ke UIN serta peningkatan ilmu pendidikan yang ada pada UIN Ar-Raniry. Dalam perkembangan lebih lanjut, pada tahun 2014 UIN Ar-Raniry membuka empat fakultas baru dengan menerima mahasiswa/i dari semua kalangan untuk menimba berbagai ilmu pengetahuan, baik ilmu umum maupun ilmu agama. Saat ini UIN Ar-Raniry terdiri dari sembilan fakultas dengan empat puluh tiga program studi tidak termasuk program pascasarjana. Diantaranya Fakultas Syariah dan Hukum, Fakultas Tarbiyah dan Keguruan, Fakultas Ushuluddin dan Filsafat, Fakultas Dakwah dan Komunikasi, Fakultas Adab dan Humaniora, Fakultas Ilmu Sosial dan Pemerintah, Fakultas Psikologi, Fakultas Sains dan Teknologi, dan Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam.

Khusus untuk Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam (FEBI), tujuan pendiriannya tercermin dalam visinya yaitu melahirkan sarjana yang unggul dalam pengembangan keilmuan ekonomi dan bisnis berlandaskan nilai-nilai keislaman bertaraf internasional. Saat ini FEBI terdiri dari empat program studi (Prodi), yaitu: Program Studi Ekonomi Syariah, Program Studi Perbankan Syariah, Program Studi Ilmu Ekonomi, dan Program Studi Diploma III Perbankan Syariah. Diantara keempat Prodi tersebut, Prodi Perbankan Syariah memiliki jumlah mahasiswa tertinggi diantara

ketiga prodi lainya dari sejak dibukanya FEBI yaitu tahun 2014. Hal tersebut dapat dilihat dari grafik di bawah ini.



Sumber: Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam UIN Ar-Raniry Banda Aceh (2017)

Gambar 1.1
Jumlah mahasiswa Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam UIN Ar-Raniry Banda Aceh

Tabel 1.1
Jumlah Mahasiswa Perbankan Syariah S1

Tahun Masuk	Laki-laki	Perempuan	Jumlah
2017	124	173	297
2016	139	124	263
2015	138	130	268
2014	145	109	254
Jumlah	546	536	1.082

Sumber: Prodi Perbankan Syariah FEBI UIN Ar-Raniry Banda Aceh (2017)

Grafik 1.1 dan Tabel 1.1 menunjukkan bahwa jumlah mahasiswa tertinggi di FEBI adalah Prodi Perbankan Syariah dengan jumlah mahasiswa dari tahun 2014 hingga 2017 mencapai 1.082 mahasiswa/i diantaranya 546 laki-laki dan 536 perempuan, Prodi Ekonomi Syariah dari tahun 2014 hingga 2017 mencapai 959 mahasiswa/i, Prodi Diploma III Perbankan Syariah dari tahun 2014 hingga 2017 mencapai 632 mahasiswa/i, dan Ilmu Ekonomi dari tahun 2014 hingga 2017 mencapai 446 mahasiswa/i.

Tingginya jumlah mahasiswa/i tidak terlepas dari kompetensi kurikulum yang ditawarkan pada Prodi Perbankan Syariah FEBI UIN Ar-Raniry Banda Aceh, berdasarkan kurikulum Prodi S-1 Perbankan Syariah yang mengacu pada KKNI maka SDM perbankan syariah (Bankir Syariah) memiliki beberapa kompetensi lulusan atau capaian pembelajaran program studi, diantaranya: 1) Capaian pembelajaran bidang sikap dan tata nilai, baik bidang sikap umum maupun bidang sikap khusus sebagai ahli perbankan syariah. 2) Capaian pembelajaran bidang pengetahuan, baik bidang pengetahuan umum, bidang pengetahuan khusus program studi perbankan syariah maupun bidang pengetahuan tambahan. 3) Capaian pembelajaran bidang keterampilan, baik bidang keterampilan umum, bidang keterampilan khusus prodi perbankan syariah, maupun bidang keterampilan tambahan. Kompetensi lulusan atau capaian pembelajaran yang harus dimiliki oleh SDM perbankan syariah adalah suatu kewajiban bagi perguruan tinggi dalam membentuk SDM perbankan syariah yang berkompeten.

Karena Pihak perguruan tinggi dituntut untuk menghasilkan *out put* yang profesional dan berkualitas. Setiap lulusan perguruan tinggi harus memiliki kualitas yang memenuhi kualifikasi sesuai dengan kebutuhan dan perkembangan industri keuangan Islam saat ini. Perguruan Tinggi Agama Islam (PTAI) mempunyai peranan yang sangat penting dalam menentukan masa depan Ekonomi Islam, karena dari kampuslah SDM yang dibutuhkan untuk membangun ekonomi Islam berasal (Sari, 2014: 139). Perguruan tinggi juga memiliki tanggung jawab dan peranan yang sangat besar dalam pengembangan kompetensi kurikulum yang berkaitan langsung dengan kualitas lulusan yang akan menjadi tulang punggung daya saing suatu bangsa (*higher education for national sustainability*) dalam menciptakan sumber daya manusia (Amalia dkk, 2012: 58).

Sumber daya manusia pada dasarnya berkaitan dengan dua aspek yaitu aspek kuantitas dan aspek kualitas. Aspek kuantitas yaitu suatu aspek yang menyangkut jumlah sumber daya manusia yang kontribusinya kurang penting dalam pembangunan, sedangkan aspek kualitas yaitu suatu aspek yang menyangkut kemampuan bekerja, berpikir, kecerdasan (pendidikan), kesehatan dan segala aspek pengembangan sumber daya manusia (Notoatmodjo, 2003: 2). Almasdi (1996) menyatakan sumber daya manusia (SDM) adalah kekuatan daya pikir dan berkarya yang masih tersimpan dalam diri seseorang yang perlu digali, dibina serta dikembangkan agar dapat dimanfaatkan sebaik-baiknya untuk mencapai kesejahteraan kehidupan manusia. SDM merupakan

suatu kemampuan potensial yang dimiliki oleh manusia yang terdiri dari kemampuan berfikir, berkomunikasi, bertindak dan bermoral untuk melaksanakan suatu kegiatan baik bersifat teknis maupun manajerial (Ardana dkk, 2012: 5).

Dalam rangka persaingan organisasi, kualitas sumber daya manusia sangatlah penting terutama dalam pencapaian kinerja suatu organisasi. Karena setiap organisasi mempunyai maksud dan tujuan khusus, mempunyai hubungan sekunder dan kegiatan kerjasama pendukung, terintegrasi dalam sistem sosial yang lebih luas sehingga dapat menghasilkan barang dan jasa untuk lingkungannya (Sulistiyani & Rosidah, 2009: 42). Oleh karena itu, setiap organisasi harus memperhatikan *skill*, *knowledge* dan *ability* (SKA) atau kompetensi yang harus dipenuhi oleh SDM (Sutrisno, 2012: 70).

Hasibuan (2009: 46) menyatakan organisasi merupakan sebuah wadah atau alat yang terdiri dari suatu sistem perserikatan formal, berstruktur, dan terkoordinasi dari sekelompok orang yang bekerja sama untuk mencapai tujuan tertentu. Bahkan perkembangan organisasi keuangan khususnya perbankan syariah yang mengalami peningkatan semenjak disahkannya Undang-Undang No 21 tahun 2008 tentang perbankan syariah. Peningkatan bank syariah tentu akan meningkatnya permintaan tenaga kerja yang terlatih dibidang ekonomi syariah. Namun permasalahan yang muncul dalam perkembangan bank syariah di Indonesia dipengaruhi oleh 4 aspek, yaitu: aspek SDM, aspek teknikal, aspek

legal/struktural, dan aspek pasar. Permasalahan dalam aspek SDM terjadi karena lemahnya pemahaman praktisi bank syariah. Praktisi hanya bisa menjelaskan apa yang mereka tau namun tidak bisa menjawab apa yang ditanya masyarakat serta belum memadai sumber daya yang profesional dan terlatih dibidangnya (Rusydiana, 2016: 240). Semakin tinggi pertumbuhan industri keuangan syariah maka semakin besar SDM yang dibutuhkan. Akan tetapi permintaan SDM yang berkompeten setiap tahunnya mengalami fluktuasi. Pernyataan tersebut dapat dilihat dari data statistik perbankan syariah OJK dibawah ini.

Tabel 1.2
Perkembangan Tenaga Kerja Perbankan Syariah

		Jumlah Tenaga Kerja					
Tahun	2013	2014	2015	2016	2017	2018	
Bank							
Umum	26.717	41.393	51.413	51.110	51.068	50.973	
Syariah							
Unit							
Usaha	11.511	4.425	4.403	4.487	4.678	4.909	
Syariah							
BPRS	4.826	4.704	5.102	4.478	4.619	4.565	

Sumber: Statistik Perbankan Syariah OJK (2018)

Tabel 1.2 menunjukkan bahwa permintaan kebutuhan SDM (tenaga kerja) pada perbankan syariah setiap tahunnya mengalami fluktuasi.

Dalam 20 tahun kedepan untuk mewujudkan pembangunan sumber daya manusia yang berkualitas diperlukan tenaga kerja Islami sebanyak 184.800 orang. Jumlah tersebut terdiri atas 8.400 tenaga doktor ilmu ekonomi Islam, 25.200 lulusan magister ekonomi Islam, lulusan sarjana sebanyak 50.400 orang, dan tenaga ahli madya 100.800 orang (Fahmi dkk, 2014: 110). Namun, tingkat penyerapan SDM ekonomi syariah pada industri keuangan syariah masih belum mencapai angka di atas 40%, pernyataan tersebut disebabkan karena adanya perbedaan pendapat antara praktisi industri keuangan syariah dengan akademisi prodi ekonomi Islam mengenai SDM. Praktisi industri keuangan syariah memiliki persepsi bahwa SDM tersebut adalah yang memiliki kompetensi yang tinggi yang terlihat dari *soft skill* yang besar. Sementara akademisi prodi ekonomi Islam memiliki persepsi bahwa Sumber Daya Insani merupakan sumber daya yang memahami konsep-konsep ekonomi Islam maupun keuangan syariah yang tinggi (Huda dkk, 2016: 146).

Tingkat penyerapan SDM perbankan syariah tidak terlepas dari kompetensi yang diciptakan di perguruan tinggi, karena kompetensi kurikulum dalam sebuah program studi sangat menentukan kinerja dan keberhasilan tenaga kerja dalam sebuah organisasi. Tho'in (2016: 170) telah melakukan penelitian mengenai kompetensi sumber daya manusia bank syariah berdasarkan prinsip-prinsip syariah, dimana SDM perbankan syariah harus memiliki beberapa kompetensi: (a) memiliki kemampuan

dalam memodifikasi produk-produk perbankan. (b) dapat memahami kontrak-kontrak syariah yang dikombinasi dengan prinsi-prinsip syariah. (c) dapat memahami penetapan hukum syariah. (d) dapat memperhatikan kemaslahatan bersama. (e) bersikap adil dalam menjalankan tugas. Maka target pertumbuhan pangsa pasar syariah dapat tercapai dengan yang diharapkan.

Pada dasarnya kompetensi SDM merupakan karakteristik dasar individu yang berhubungan dengan tiga faktor, yaitu: (a) IQ (*Intelligence Quotient*) yang meliputi kemampuan berfikir, analitis dan abstraksi yang juga berkaitan dengan pengetahuan; (b) EQ (*Emotional Quotient*) yang meliputi motivasi, pengendalian diri dan kemampuan berinteraksi dalam kelompok; (c) SQ (*Spiritual Quotient*) yang meliputi iman, taqwa dan hati nurani, dimana ketiganya secara gabungan mempengaruhi performa dalam suatu pekerjaan atau jabatan. Badan Nasional Sertifikasi Profesi mengklasifikasikan kompetensi ke dalam tiga dimensi. (1) kompetensi spiritual, kompetensi ini berkaitan dengan nilai-nilai spiritual bersumber dari agama dan kepercayaan kepada Tuhan Yang Maha Esa. Kompetensi ini tercermin dalam bentuk etos kerja, dedikasi dan disiplin kerja; (2) kompetensi sosial, kompetensi ini terkait dengan nilai-nilai sosial budaya dan tuntutan kebutuhan hidup bermasyarakat sebagai makhluk sosial. Kompetensi ini tercermin dalam bentuk kemampuan bekerja sama, bergaul, berkomunikasi, berkoordinasi dan mengapresiasi pendapat orang lain; (3) kompetensi tekhnikal, kompetensi ini terkait dengan

penguasaan dan penerapan ilmu pengetahuan dan teknologi dibidang keahlian. Kompetensi ini tercermin dalam bentuk kemampuan teknik pelaksanaan tugas pekerjaan sesuai dengan prosedur yang ditetapkan dan kinerja yang diharapkan (Amalia dkk, 2012: 48-49).

Berdasarkan latar belakang permasalahan di atas, maka peneliti tertarik untuk mengkaji dan melakukan penelitian dengan judul **“ANALISIS KOMPETENSI KURIKULUM PRODI PERBANKAN SYARIAH UIN AR-RANIRY BANDA ACEH DAN KESESUAIANNYA DENGAN KEBUTUHAN BANK SYARIAH”**.

1.2 Rumusan Masalah

1. Bagaimanakah kompetensi kurikulum Prodi Perbankan Syariah FEBI UIN Ar-Raniry Banda Aceh?
2. Apa saja kompetensi SDM yang dibutuhkan oleh Bank Syariah?
3. Bagaimanakah kesesuaian kompetensi kurikulum Prodi Perbankan Syariah FEBI UIN Ar-Raniry Banda Aceh dengan kebutuhan SDM Bank Syariah?

1.3 Tujuan Penelitian

1. Untuk menganalisis kompetensi kurikulum Prodi Perbankan Syariah FEBI UIN Ar-Raniry Banda Aceh?
2. Untuk menganalisis kompetensi SDM yang dibutuhkan oleh Bank Syariah?

3. Untuk menganalisis kesesuaian kompetensi kurikulum Prodi Perbankan Syariah FEBI UIN Ar-Raniry Banda Aceh dengan kebutuhan SDM Bank Syariah?

1.4 Manfaat Penelitian

Adapun manfaat penelitian ini adalah dapat berguna, yaitu:

1. Bagi masyarakat, yaitu untuk memberikan informasi tentang kompetensi yang dibutuhkan oleh Bank Syariah dan untuk mengetahui kompetensi yang diciptakan pada Prodi Perbankan Syariah FEBI UIN Ar-Raniry Banda Aceh.
2. Bagi fakultas, yaitu memberikan sumbangan pemikiran tentang kompetensi kurikulum Prodi Perbankan Syariah UIN Ar-Raniry Banda Aceh agar dapat menyesuaikan dengan apa yang dibutuhkan oleh Bank Syariah.
3. Bagi bank syariah, yaitu dapat memberikan informasi tentang kompetensi yang dimiliki oleh SDM perbankan syariah, karena kompetensi syariah bagi karyawan bank syariah sangatlah berpengaruh dalam perkembangan bank syariah.
4. Bagi penulis, yaitu memberikan wawasan ilmu baru agar dapat diterapkan dalam dunia kerja tentang apa yang dibutuhkan oleh Bank Syariah atas apa yang telah diperoleh dari hasil penelitian.

1.5 Sistematika Pembahasan

Untuk mempermudah dalam penulisan skripsi ini, penulis menyusun sistematika penulisan menjadi lima bab pembahasan, dengan rincian sebagai berikut:

Bab I Pendahuluan: Pada bab ini memuat latar belakang permasalahan, rumusan masalah, tujuan penelitian, manfaat penelitian serta sistematika penulisan.

Bab II Landasan Teori: Pada bab ini penulis akan membahas mengenai teori yang terkait dengan judul penelitian diantaranya, teori kompetensi yang memuat tentang pengertian kompetensi, karakteristik kompetensi, manfaat penggunaan kompetensi, jenis-jenis kompetensi, tingkatan kompetensi, kompetensi SDM bank syariah, dan standar kompetensi. Teori kurikulum yang memuat tentang pengertian kurikulum, karakteristik kurikulum, tujuan pengembangan kurikulum, faktor-faktor dalam penyusunan kurikulum. Pembahasan sekilas mengenai Prodi Perbankan Syariah FEBI, yang meliputi visi, misi dan tujuan. Teori universitas dan visi dan misi UIN Ar-Raniry. Dan teori serta pengertian bank syariah. Dan membahas tentang kajian terdahulu.

Bab III Metode Penelitian: Pada bab ini membahas tentang metode penelitian yang digunakan untuk menganalisis data yang diperoleh dari hasil observasi di lapangan yaitu proses belajar mengajar di FEBI khususnya mahasiswa Prodi Perbankan Syariah, hasil wawancara dengan pihak-pihak yang berkaitan erat dengan kompetensi kurikulum dan pihak-pihak yang menjadi user,

dan hasil dokumentasi yang berupa kurikulum KKNI Perbankan Syariah.

Bab IV Hasil Penelitian dan Pembahasan: Pada bab ini menjawab rumusan permasalahan yaitu bagaimana kompetensi kurikulum Prodi Perbankan Syariah FEBI UIN Ar-Raniry, kompetensi apa yang dibutuhkan oleh bank syariah dan kesesuaian kompetensi kurikulum Prodi Perbankan Syariah dengan kebutuhan bank syariah. Dengan pembahasan secara deskriptif.

Bab V Penutup: Pada bab ini terdiri dari kesimpulan dari pembahasan yang telah diuraikan pada bab-bab sebelumnya, dan saran yang penulis sampaikan dalam skripsi ini.

BAB II

LANDASAN TEORI

2.1 Kompetensi

Konsep kompetensi mulai menjadi tren dan banyak dibicarakan sejak tahun 1993 dan hingga saat ini konsep kompetensi semakin populer terutama di lingkungan perusahaan, baik perusahaan swasta maupun perusahaan pemerintah. Sutrisno (2012: 202) mengemukakan kompetensi merupakan sebagai sebuah dimensi keahlian dan keunggulan seorang pemimpin atau karyawan yang mempunyai keterampilan, pengetahuan dan perilaku yang baik dalam tanggungjawab perusahaan.

Wibowo (2012: 324) mengemukakan bahwa kompetensi adalah suatu kemampuan untuk melaksanakan atau melakukan suatu pekerjaan atau tugas yang dilandasi atas keterampilan dan pengetahuan serta didukung oleh sikap kerja yang dituntut oleh pekerjaan tersebut. Sedangkan menurut Dessler (2008: 145) kompetensi adalah sebagai suatu karakteristik dari kemampuan seseorang yang dapat dibuktikan sehingga menghasilkan suatu prestasi. Menurut Amalia, dkk (2012: 47) kompetensi adalah sebagai kemampuan seseorang yang dapat terobservasi yang mencakup pengetahuan, keterampilan dan sikap dalam menyelesaikan suatu pekerjaan atau tugas sesuai dengan performa yang diharapkan. Kompetensi merupakan faktor kunci penentu bagi seseorang dalam menghasilkan kinerja yang sangat baik.

Berdasarkan definisi tersebut, dapat disimpulkan kompetensi adalah suatu unsur yang dimiliki oleh individu berkaitan dengan pengetahuan, kemampuan, pemahaman, sikap, tindakan dan gaya berpikir yang dapat dijadikan sebagai suatu pedoman dalam melakukan tanggung jawab pekerjaan.

2.1.1 Karakteristik Kompetensi

Spencer (1993) dalam Sutrisno (2012: 206) menyatakan bahwa terdapat lima karakteristik kompetensi, yaitu sebagai berikut:

1. *Motives* (niat), adalah sesuatu yang secara konsisten dapat berpikir dalam melakukan tindakan. Seperti keinginan untuk mengembangkan tujuan yang bertanggung jawab untuk mencapai tujuan tersebut;
2. *Traits* (watak), adalah karakter pribadi seseorang untuk berperilaku atau memberikan respon terhadap suatu situasi dengan cara tertentu. Seperti percaya diri dan dapat mengontrol diri;
3. *Self concept* (konsep diri), adalah sikap atau nilai-nilai yang dimiliki seseorang. Seperti penilaian terhadap seseorang yang dianggap memiliki perilaku kepemimpinan sehingga perlu adanya tes *leadership ability*,
4. *Knowledge* (pengetahuan), adalah informasi yang dimiliki seseorang dalam bidang tertentu. Pengetahuan adalah salah satu kompetensi yang kompleks. Skor dari hasil tes pengetahuan sering gagal dalam memprediksi kinerja SDM

karena skor tersebut tidak mampu mengukur keahlian dalam pekerjaan;

5. *Skills* (keterampilan), adalah kemampuan untuk melaksanakan tugas tertentu baik secara fisik maupun mental. Seperti programmer komputer membuat sebuah program yang berkaitan dengan sistem informasi manajemen (SIM) SDM.

2.1.2 Manfaat Penggunaan Kompetensi

Ruky (2003) dalam Sutrisno (2012: 208) mengemukakan bahwa ada enam manfaat penggunaan kompetensi dalam perusahaan atau lembaga, yaitu sebagai berikut:

1. Dapat memperjelas standar kerja dan harapan yang ingin dicapai perusahaan. Kompetensi akan menjawab pertanyaan mendasar dalam proses pengambilan keputusan. Keterampilan, pengetahuan dan karakteristik apa yang dibutuhkan dalam pekerjaan, dan perilaku apa yang memberi pengaruh dalam lingkungan kerja;
2. Sebagai alat seleksi karyawan. Kompetensi dapat membantu organisasi untuk merekrut calon tenaga kerja terbaik. Dengan adanya kejelasan kompetensi yang diharapkan oleh organisasi maka dapat mengarah pada sasaran yang selektif dan mengurangi biaya rekrutmen;
3. Dapat memaksimalkan produktivitas. Tuntutan organisasi yang mengharuskan pemilihan tenaga kerja yang dapat dikembangkan secara terarah untuk dapat menutupi

kesenjangan keterampilannya sehingga mampu untuk diarahkan secara keseluruhan;

4. Dasar untuk pengembangan sistem *remunerasi*. Kompetensi digunakan untuk mengembangkan sistem *remunerasi* (imbalan) yang lebih adil. Kebijakan ini akan lebih terarah dan transparan karena berkaitan dengan keputusan organisasi atas kompetensi yang dimiliki oleh karyawan;
5. Memudahkan adaptasi terhadap perubahan. Dalam era perubahan yang sangat cepat, sifat kepemimpinan dalam sebuah organisasi juga mengalami perubahan untuk menetapkan keterampilan apa saja yang dibutuhkan agar dapat mengikuti perubahan zaman yang terus meningkat;
6. Menyelaraskan perilaku kerja dengan nilai-nilai organisasi. Kompetensi adalah salah satu cara yang digunakan untuk menyesuaikan nilai-nilai organisasi dan hal-hal apa saja yang harus diperhatikan oleh karyawan dalam bekerja.

2.1.3 Jenis-Jenis Kompetensi

Menurut R. Palan dalam Tho'in (2016: 161) jenis-jenis kompetensi dapat diklasifikasikan sebagai berikut:

1. Kompetensi inti, merupakan sesuatu yang dimiliki oleh perusahaan, biasanya merupakan sekumpulan keahlian dan teknologi, yang secara kolektif memberikan keunggulan bersaing suatu perusahaan;
2. Kompetensi fungsional, adalah kompetensi yang mendeskripsikan kegiatan kerja dan output, seperti

pengetahuan dan keahlian yang diperlukan untuk melakukan sebuah pekerjaan;

3. Kompetensi perilaku, adalah karakteristik dasar yang diperlukan untuk melakukan sebuah pekerjaan;
4. Kompetensi peran, adalah peran yang harus dijalankan oleh seseorang di dalam sebuah tim. Kompetensi peran merupakan hal-hal yang berkaitan dengan upaya dan peran di dalam tim, seperti upaya dan peran pemimpin kelompok dan anggota-anggotanya.

2.1.4 Tingkatan Kompetensi

Menurut Thoi'in (2016: 162) tingkatan kompetensi dapat dibagi kedalam tiga tingkatan, yaitu sebagai berikut:

1. Tingkat eksekutif

Pada tingkatan ini diperlukan kompetensi tentang:

- a. *Strategic thinking*, adalah kompetensi untuk memahami kecenderungan perubahan lingkungan yang begitu cepat, melihat peluang pasar, ancaman, kekuatan dan kelemahan organisasi agar dapat mengidentifikasi “*strategic response*” secara optimal;
- b. *Change leadership*, adalah kompetensi untuk mengkomunikasikan visi dan strategi perusahaan dapat ditransformasikan kepada pegawai. Pemahaman atas visi organisasi oleh para karyawan akan mengakibatkan motivasi dan komitmen, sehingga karyawan dapat bertindak sebagai sponsor inovasi dan *entrepreneurship* terutama

dalam mengalokasikan sumber daya organisasi sebaik mungkin untuk menuju kepada proses perubahan;

- c. *Relationship management*, adalah kemampuan untuk meningkatkan hubungan dan jaringan dengan perusahaan lain. Kerjasama dengan perusahaan lain sangat diperlukan untuk keberhasilan organisasi.

2. Tingkat manajer

Pada tingkatan ini, paling tidak diperlukan aspek-aspek kompetensi sebagai berikut:

- a. *Fleksibility aspect*, adalah kemampuan merubah struktur dan proses manajerial, apabila strategi perubahan organisasi diperlukan untuk efektivitas pelaksanaan tugas organisasi;
- b. *Empowerment aspect*, adalah kemampuan berbagi informasi, penyampaian ide-ide oleh bawahan, mengembangkan pengembangan karyawan, mendelegasikan tanggung jawab, memberikan saran umpan balik, menyatakan harapan-harapan yang positif untuk bawahan, dan memberikan *reward* bagi peningkatan kinerja. Sehingga membuat para karyawan termotivasi dan memiliki tanggung jawab yang lebih besar;
- c. *Interpersonal understanding aspect*, merupakan kemampuan untuk memahami nilai dari berbagai tipe manusia;
- d. *Team facilitation aspect*, merupakan kemampuan untuk menyatukan orang untuk bekerjasama secara efektif untuk

mencapai tujuan bersama, termasuk dalam hal ini adalah memberikan kesempatan setiap orang untuk berpartisipasi dan mengatasi konflik;

- e. *Portability aspect*, adalah kemampuan untuk beradaptasi dan berfungsi secara efektif dengan lingkungan luar, sehingga manajer harus *portable* terhadap posisi-posisi yang ada di luar perusahaan.

3. Tingkat karyawan

Pada tingkat karyawan diperlukan kualitas kompetensi seperti:

- a. *Aspek fleksibilitas*, merupakan kemampuan untuk melihat perubahan sebagai suatu kesempatan yang menggembirakan ketimbang sebagai ancaman;
- b. *Aspek mencari informasi, motivasi, dan kemampuan belajar*. Merupakan kompetensi tentang antusiasme untuk mencari kesempatan belajar tentang keahlian teknis dan interpersonal;
- c. *Aspek motivasi berprestasi*, merupakan kemampuan untuk mendorong inovasi, perbaikan berkelanjutan dalam kualitas dan produktivitas yang dibutuhkan untuk memenuhi tantangan kompetensi.
- d. *Aspek motivasi kerja*, dalam tekanan waktu merupakan kombinasi fleksibilitas, motivasi berprestasi, menahan stres dan komitmen organisasi yang membuat individu bekerja dengan baik walaupun dalam waktu yang terbatas;

- e. *Aspek kolaborasi*, merupakan kemampuan bekerja secara kooperatif di dalam kelompok yang multi disiplin, menaruh harapan positif kepada yang lain, pemahaman interpersonal dan komitmen organisasi;
- f. *Dimensi yang lain untuk karyawan*, adalah keinginan yang besar untuk melayani pelanggan dengan baik dan inisiatif untuk mengatasi masalah-masalah yang dihadapi pelanggan. Jika dalam konteks perbankan adalah masalah-masalah nasabah.

2.1.5 Kompetensi SDM Bank Syariah

Tho'in (2016: 170), mengungkapkan bahwa SDM bank syariah harus memiliki beberapa kompetensi agar dapat mengikuti pertumbuhan pangsa pasar perbankan syariah, diantaranya:

1. Memiliki kemampuan dalam memodifikasi produk-produk perbankan;
2. Dapat memahami kontrak-kontrak syariah yang dikombinasi dengan prinsi-prinsip syariah;
3. Dapat memahami penetapan hukum syariah;
4. Dapat memperhatikan kemaslahatan bersama;
5. Bersikap adil dalam menjalankan tugas.

2.1.6 Standar Kompetensi

Standar kompetensi adalah perumusan tentang kemampuan yang harus dimiliki seseorang untuk melakukan tugas atau

pekerjaan yang didasari atas pengetahuan, keterampilan dan sikap kerja sesuai dengan unjuk kerja yang dipersyaratkan.

Amalia dkk (2012: 55) mengemukakan beberapa standar kompetensi yang dibutuhkan untuk pengembangan SDM sesuai dengan kebutuhan:

1. Untuk institusi pendidikan dan pelatihan
 - a. Memberikan informasi untuk pengembangan program dan kurikulum;
 - b. Acuan dalam penyelenggaraan pelatihan, penilaian dan sertifikasi.
2. Untuk dunia usaha/industri dan penggunaan tenaga kerja
 - a. Membantu dalam rekrutmen;
 - b. Membantu penilaian untuk kerja;
 - c. Sipakai untuk uraian jabatan;
 - d. Untuk mengembangkan program pelatihan yang spesifik berdasarkan kebutuhan dunia usaha/industri.
3. Untuk institusi penyelenggara pengujian dan sertifikasi
 - a. Sebagai acuan dalam merumuskan paket-paket program sertifikasi sesuai dengan kualifikasi dan levelnya;
 - b. Sebagai acuan dalam penyelenggaraan pelatihan penilaian dan sertifikasi.

2.2 Kurikulum

Dalam *Kamus Besar Bahasa Indonesia* kurikulum adalah perangkat mata pelajaran yang diajarkan pada lembaga pendidikan. Lazimnya kurikulum dipandang sebagai suatu rencana yang susun

untuk melancarkan proses belajar mengajar dibawah bimbingan dan tanggung jawab sekolah atau lembaga pendidikan beserta staf pengajarnya (Nasution, 1999: 5). Menurut Amalia dkk (2012: 58) Kurikulum adalah seperangkat rencana dan pengaturan yang mengenai tujuan, isi dan bahan pelajaran serta cara-cara yang digunakan sebagai pedoman penyelenggaraan kegiatan pembelajaran untuk mencapai tujuan pendidikan tertentu.

Menurut Undang-undang Nomor 20 Tahun 2003 tentang Sistem Pendidikan Nasional menyebutkan bahwa kurikulum adalah seperangkat rencana dan pengaturan mengenai tujuan, isi, dan bahan pelajaran serta cara yang digunakan sebagai pedoman penyelenggaraan kegiatan pembelajaran untuk mencapai tujuan pendidikan tertentu. Berdasarkan pengertian tersebut, ada dua dimensi kurikulum, yang pertama adalah rencana dan pengaturan mengenai tujuan, isi, dan bahan pelajaran, sedangkan yang kedua adalah cara yang digunakan untuk kegiatan pembelajaran.

Hamalik (2008: 3) mengatakan kurikulum merupakan suatu alat untuk mencapai cita-cita hidup, dituangkan melalui proses pendidikan yang meliputi segala aspek kehidupan manusia, semua yang dapat dimasukkan kedalam tanggung jawab sekolah serta segala sesuatu yang dapat dipergunakan untuk mengembangkan dan membentuk pribadi manusia serta memberi sumbangan untuk perbaiki kehidupan masyarakat bangsa. Sedangkan organisasi kurikulum adalah pola atau bentuk penyusunan bahan pelajaran yang akan disampaikan kepada murid-murid. Organisasi kurikulum

sangat erat hubungannya dengan tujuan pendidikan yang hendak di capai karena pola-pola yang berbeda akan mengakibatkan isi dan cara penyampaian pelajaran berbeda pula (Suryosubroto, 2005: 1). Dalam arti luas, Notoatmodjo (2003: 50) menyatakan kurikulum adalah segala bentuk usaha dan kegiatan yang mempengaruhi proses belajar (pendidikan), baik proses pendidikan secara langsung maupun tidak langsung.

Nasution (2014: 4) mengutarakan beberapa pengertian kurikulum menurut para ahli kurikulum adalah sebagai berikut:

1. *J. Galen Saylor dan William M. Alexander*

Dalam buku *Curriculum Planning for Better Teaching and Learning* (1956) menjelaskan arti kurikulum sebagai berikut. “*The Curriculum is the sum total of school’s efforts to influence learning.*” Jadi segala usaha sekolah untuk mempengaruhi anak belajar, apakah dalam ruangan kelas, halaman sekolah atau di luar sekolah termasuk kurikulum. Kurikulum meliputi juga apa yang disebut kegiatan *ekstra-kurikuler*.

2. *Harold B. Alpertys*

Dalam *Reorganizing the High-School Curriculum* (1965) memnadang kurikulum sebagai “*all of the activities that are provided for students by teh school.*” Seperti halnya dengan definisi Saylor dan Alexander, kurikulum tidak terbatas pada mata pelajaran, akan tetapi juga meliputi kegiatan-kegiatan lain, di dalam dan luar kelas, yang berada didalam tanggung jawab sekolah.

Definisi melihat manfaat kegiatan dan pengalaman siswa di luar mata pelajaran tradisional.

3. *B. Othanel Smith, W.O. Stanley, dan J. Harlan Shores*

Memandang kurikulum sebagai *“a sequence of potential experiences set up in the school for the purpose of disciplining children and youth in group ways of thinking and acting.”* Mereka melihat kurikulum sebagai jumlah pengalaman yang secara potensial dapat diberikan kepada anak dan pemuda, agar mereka dapat berfikir dan berbuat sesuai dengan masyarakat.

4. *William B. Ragan*

Dalam buku *Modern Elementary Curriculum* (1966) menjelaskan arti kurikulum sebagai berikut: *“the tendency in recent decades has been to use the term in a broader sense to refer to the whole life and program of the school. The term is used... to include all the experiences of children for which the school accepts responsibility. It denotes the results of efforts on the part of the adults of the community, and the nation to bring to the children the finest, most wholesome influences that exist in the culture.”* Ragan menggunakan kurikulum dalam arti yang luas, yang meliputi seluruh program dan kehidupan dalam sekolah, yakin segala pengalaman anak di bawah tanggung jawab sekolah. Kurikulum tidak hanya meliputi bahan pelajaran tetapi meliputi seluruh kehidupan dalam kelas. Jadi hubungan sosial antara guru dan murid, metode mengajar cara mengevaluasi termasuk kurikulum.

5. *J. Lloyd Trump dan Delmas F. Miller*

Dalam buku *Secondary School Improvement* (1973) juga menganut definisi kurikulum yang luas. Menurut mereka dalam kurikulum juga termasuk metode mengajar dan belajar, cara mengevaluasi murid dan seluruh program, perubahan tenaga mengajar, bimbingan dan penyuluhan, *supervisi* dan *administrasi* dan hal-hal struktural mengenai waktu, jumlah ruangan serta kemungkinan memilih mata pelajaran. Ketiga aspek pokok program, manusia dan fasilitas sangat erat hubungannya, sehingga tak mungkin di adakan perbaikan kalau tidak diperhatikan ketiganya.

6. *Alice Miel*

Menganut pendirian yang luas mengenai kurikulum. Dalam bukunya *Changing the Curriculum: a Social Process* (1946) ia mengemukakan bahwa kurikulum juga meliputi keadaan gedung, suasana sekolah, keinginan, keyakinan, pengetahuan dan sikap orang-orang melayani dan dilayani sekolah, yakin anak didik, masyarakat, para pendidik dan personalia (termasuk penjaga sekolah, pegawai administrasi dan orang lain yang ada hubungannya dengan murid-murid). Jadi kurikulum meliputi segala pengalaman dan pengaruh yang bercorak pendidikan yang diperoleh anak di sekolah. Definisi Miel tentang kurikulum sangat luas yang mencakup yang meliputi bukan hanya pengetahuan, kecakapan, kebiasaan-kebiasaan, sikap, apresiasi, cita-cita serta

norma-norma, melainkan juga pribadi guru, kepala sekolah serta seluruh pegawai sekolah.

Jadi, dapat disimpulkan yang dimaksud dengan kurikulum adalah seperangkat susunan, rancangan, serta sistem yang diterapkan dalam kegiatan belajar mengajar dengan tujuan untuk dapat menghasilkan proses pembelajaran yang menyenangkan dan menambah wawasan.

2.2.1 Karakteristik Kurikulum

Suteja (2017: 84) mengemukakan beberapa karakteristik kurikulum berbasis KKNI, di antaranya yaitu:

- a. Menekankan pada kecakapan kompetensi mahasiswa baik secara individu maupun klasikal;
- b. Berorientasi pada hasil belajar (*learning outcomes*) dan keberagaman;
- c. Penyampaian dalam pembelajaran menggunakan pendekatan dan metode yang bervariasi;
- d. Sumber belajar bukan hanya dosen tetapi juga sumber lain yang memenuhi unsur edukatif;
- e. Penilaian penekanan pada proses dan hasil belajar dalam upaya penguasaan atau pencapaian suatu kompetensi.

Peraturan Presiden Nomor 8 Tahun 2012 (Tim Kurikulum Dan Pembelajaran, 2004) menyebutkan bahwa KKNI merupakan kerangka perpanjangan kualifikasi kompetensi yang dapat menyandingkan, menyetarakan, dan mengintegrasikan antara bidang pendidikan dan bidang pelatihan kerja serta pengalaman

kerja dalam rangka pemberian pengakuan kompetensi kerja sesuai dengan struktur pekerjaan dibagian kantor (Hartono dkk, 2017: 34).

2.2.2 Tujuan Pengembangan Kurikulum

Amalia dkk (2012: 61) mengemukakan, tujuan dari pengembangan kurikulum di perguruan tinggi dapat dideskripsikan antara lain sebagai berikut:

1. Merealisasikan visi dan misi perguruan tinggi yang bersangkutan secara komprehensif dan berkelanjutan;
2. Mendukung prakasa pemerintah dalam meningkatkan kesempatan memperoleh pendidikan tinggi bagi masyarakat;
3. Merangsang terpolanya perubahan sikap dan persepsi mahasiswa (sebagai tenaga terampil) tantang tanggungjawab, kemitraan, toleransi dan kekuatan multikultural masyarakat dalam pembangunan;
4. Memberikan peluang yang optimal kepada mahasiswa untuk memilih kualifikasi yang terbaik bagi dirinya dan pemenuhan kebutuhan kualifikasi ketenagaan yang sesuai dengan pangsa pasar di masyarakat;
5. Menjawab tantangan dinamika kebutuhan kualifikasi dalam bidang tertentu;
6. Memperkuat dasar keilmuan lulusan, sehingga lebih berdaya dalam berkompetensi dipangsa pasar.

Dalam hal ini tujuan kurikulum UIN Ar-Raniry untuk mendidik dan menghasilkan sarjana muslim serta mempersiapkan

tenaga ahli ilmu-ilmu keislaman, sains, teknologi dan seni. Tujuan utama dari kurikulum FEBI yaitu untuk melahirkan intelektual yang berkompeten secara teoritis dan praktis dalam ekonomi dan bisnis Islam, mempunyai jiwa kewirausahaan, berakhlak mulia dan bertanggung jawab sosial. kurikulum yang sekarang ini berlaku di UIN Ar-Raniry didasarkan kepada Keputusan Menteri Agama RI No. 353 Tahun 2004 dan Peraturan Menteri Pendidikan Nasional No. 49 Tahun 2014 serta mengacu kepada Peraturan Menteri Pendidikan dan Kebudayaan Nomor 73 Tahun 2013 tentang penerapan Kerangka Kualifikasi Nasional Indonesia (KKNI) bidang pendidikan tinggi (Panduan Akademik UIN Ar-Raniry, 2015: 50).

2.2.3 Langkah-Langkah Pengembangan Kurikulum

Notoatmodjo (2003: 54) mengemukakan enam langkah dalam pengembangan kurikulum, yaitu sebagai berikut:

1. Mengidentifikasi masalah, setiap masalah yang ada dalam kehidupan masyarakat harus dapat dipecahkan melalui lulusan yang akan dihasilkan oleh lembaga pendidikan melalui pembelajaran kurikulum. Hal ini juga dapat mengidentifikasi segala kebutuhan dan keinginan masyarakat;
2. Menentukan tujuan institusional, setiap tujuan lembaga pendidikan dalam rangka memenuhi kebutuhan masyarakat. Tujuan institusional harus mampu menciptakan lulusan yang berkualitas;

3. Mengidentifikasi ilmu pengetahuan dan keterampilan yang diperlukan untuk menunjang tujuan lembaga pendidikan;
4. Menentukan tujuan kurikuler dan tujuan mata ajaran yang akan diterapkan di lembaga pendidikan;
5. Menjabarkan mata ajaran kedalam topik-topik yang dibutuhkan untuk meningkatkan keterampilan;
6. Menentukan tujuan pengajaran. Setiap topik yang diberikan harus memiliki tujuan pengajaran baik pengetahuan sikap maupun keterampilan yang harus dimiliki oleh lulusan lembaga pendidikan.

2.2.4 Faktor-Faktor dalam Penyusunan Kurikulum

Amalia dkk (2012: 62) mengemukakan enam faktor yang harus diperhatikan dalam penyusunan suatu kurikulum, ialah sebagai berikut:

1. Tujuan pendidikan nasional perlu dijabarkan menjadi tujuan institusional, dirinci menjadi tujuan kurikuler selanjutnya dirumuskan menjadi tujuan instruksional atau pengajaran baik secara umum maupun secara khusus, yang mendasari perencanaan pengajaran;
2. Tahap perkembangan peserta didik merupakan landasan psikologis yang mencakup psikologis perkembangan dan psikologis belajar, yang mengacu kepada proses pembelajaran;

3. Kesesuaian dengan lingkungan akan merujuk pada landasan sosiologis (kemasyarakatan) atau lingkungan sosial masyarakat yang dibarengi dengan landasan kultur;
4. Kebutuhan pembangunan nasional yang mencakup pengembangan sumber daya manusia dan pembangunan semua sektor ekonomi;
5. Pengembangan ilmu pengetahuan dan teknologi serta kesenian merupakan landasan kultural dengan segala dimensinya;
6. Jenis dan jenjang satuan pendidikan merupakan landasan organisasional, dimana jenis pendidikan maksudnya adalah pendidikan yang dikelompokkan sesuai dengan sifat dan kekhususan tujuannya.

2.3 Prodi Perbankan Syariah (PS)

Program Studi Perbankan Syariah dibuka setelah perubahan IAIN menjadi UIN yaitu pada tahun 2014 dengan jumlah mahasiswa/i tertinggi setiap tahunnya. Berdasarkan Borang Akreditasi Program Studi Perbankan Syariah Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam UIN Ar-Raniry (2016), adapun visi dan misi serta tujuan yang ingin dicapai dari Program Studi Perbankan Syariah adalah sebagai berikut:

Visi:

“Unggul dalam pengkajian dan pengembangan perbankan syariah yang berbasis kompetensi untuk menghasilkan lulusan yang

berdaya saing global dengan berorientasi pada nilai-nilai ke-Islaman pada tahun 2030”.

Misi:

1. Menyelenggarakan pendidikan perbankan syariah berbasis nilai-nilai ke-Islaman;
2. Menghasilkan wirausaha Islami dalam bidang keuangan syariah;
3. Mengembangkan kurikulum yang memuat kompetensi ilmu perbankan syariah yang berdaya saing global;
4. Menghasilkan lulusan yang mampu melakukan penelitian dalam bidang perbankan syariah yang berbasis kompetensi dan berdaya saing global;
5. Mengembangkan riset di bidang perbankan syariah yang berbasis kompetensi dan kebutuhan pasar;
6. Membina kerjasama dengan berbagai pihak yang terkait dengan pengembangan keuangan dan perbankan syariah, baik dalam dan luar negeri;
7. Melakukan pengabdian kepada masyarakat dalam rangka mengaplikasikan ilmu-ilmu keuangan dan perbankan syariah

Tujuan:

1. Mendidik mahasiswa agar menjadi sarjana yang memiliki integritas dan akhlak mulia;
2. Mendidik mahasiswa agar mampu berwirausaha secara Islami khususnya dalam bidang keuangan syariah;

3. Mendidik mahasiswa agar mempunyai kompetensi ilmu perbankan syariah yang berdaya saing global;
4. Mendidik mahasiswa agar dapat membangun tradisi riset untuk mengembangkan ilmu keuangan dan perbankan syariah;
5. Mendidik mahasiswa untuk ahli dalam bidang keuangan dan perbankan syariah sesuai dengan kompetensi yang diinginkan oleh lapangan kerja;
6. Menjalinkan kerjasama yang saling menguntungkan dengan lembaga mitra baik di dalam maupun di luar negeri;
7. Mendidik mahasiswa agar mampu tanggung jawab yang besar dalam membangun bangsa Indonesia.

2.4 Universitas Islam Negeri Ar-Raniry

Amalia dkk (2012: 56-57) menyatakan bahwa Universitas atau perguruan tinggi berasal dari kata latin yaitu *universitas magistrorum et scholarium* yang artinya masyarakat para dosen dan pakar. Pengertian tentang universitas pada mulanya adalah kegiatan yang pada intinya minimal berupa penelitian atau pengembangan ilmu dengan tujuan mencari kebenaran dan mendidik pakar. Saat ini pengertian universitas telah berubah menjadi sebuah institusi yang mengajar mahasiswa menjadi orang yang berbudaya dan anggota masyarakat yang baik dalam keprofesianya.

Pada dasarnya universitas dibagi menjadi dua, yaitu:

1. Universitas negeri, adalah sebuah perguruan tinggi yang pengelolaan dan regulasinya dilakukan oleh negara;

2. Universitas swasta, adalah perguruan tinggi yang pengelolaan dan regulasinya dilakukan oleh masyarakat (swasta).

UIN dalam istilah Arab "*Al-Jami'ah Al-Islamiyah Al-Hukumiyah*", merupakan sebuah lembaga pendidikan tinggi yang mengelola berbagai disiplin ilmu dan bidang studi dasar, yaitu bidang studi agama Islam dengan sejumlah cabang dan sub-cabang keilmuan umum lainnya. Dari segi administrasi, UIN Ar-Raniry berada dibawah jajaran Kementerian Agama RI, yang pengawasan dan pelaksanaannya diserahkan kepada Direktorat Jenderal Kelembagaan Agama Islam melalui Direktorat Perguruan Tinggi Agama Islam.

Sebutan Ar-Raniry dinisbahkan kepada nama belakang seorang ulama besar mufti kerajaan Aceh Darussalam yang sangat berpengaruh pada masa Sultan Iskandar Tsani (1637-1641), yaitu Syekh Nuruddin Ar-Raniry, yang berasal dari Ranir (sekarang Rander) di India. Ulama ini telah memberikan sumbangan pemikiran besar terhadap perkembangan Islam di Nusantara pada umumnya dan Aceh pada khususnya (Panduan Akademik UIN Ar-Raniry, 2015:1-2).

Visi Misi UIN Ar-Raniry

Visi:

"Menjadi universitas yang unggul dalam pengembangan dan pengintegrasian ilmu keislaman, sains, teknologi dan seni".

Misi:

1. Melahirkan sarjana yang memiliki kemampuan akademik, profesional dan vokasi yang kompetitif, berorientasi pada masa depan dan berakhlak mulia.
2. Mengembangkan tradisi riset yang multidisipliner dan integratif berbasis syariat Islam.
3. Mengimplementasikan ilmu untuk membangun masyarakat madani, yang beriman, berilmu dan beramal.

2.5 Bank Syariah

Bank secara sederhana dapat di artikan sebagai lembaga keuangan yang kegiatan utamanya adalah menghimpun dana dari masyarakat dan menyalurkannya kembali dana tersebut ke masyarakat serta memberikan jasa bank lainnya. Sedangkan lembaga keuangan adalah setiap perusahaan yang bergerak dibidang keuangan dimana kegiatannya baik hanya menghimpun dana atau hanya menyalurkan dana atau kedua-duanya menghimpun dan menyalurkan dana. Jika ditinjau dari asal mula terjadinya bank maka pengertian bank adalah meja atau tempat untuk menukarkan uang (Kasmir, 2006: 11). Sedangkan Hasibuan (2009: 1) mengatakan bank berasal dari kata Italia *bancon* yang artinya bangku. Bangku inilah yang digunakan oleh bankir untuk melayani kegiatan operasionalnya kepada para nasabah sehingga istilah bangku secara resmi dan populer menjadi bank. Dimana Bank termasuk perusahaan industri jasa karena produknya hanya memberikan pelayanan jasa kepada masyarakat.

Pengertian Bank menurut Undang-Undang RI Nomor 10 Tahun 1998 tanggal 10 November 1998 tentang perbankan adalah: Badan usaha yang menghimpun dana dari masyarakat dalam bentuk simpanan dan menyalurkan dana kepada masyarakat dalam bentuk kredit atau bentuk-bentuk lainnya dalam rangka meningkatkan taraf hidup rakyat banyak. Selain itu Bank Syariah berdasarkan Undang-Undang RI Nomor 21 Tahun 2008 Pasal 1 tentang perbankan syariah adalah: segala sesuatu yang menyangkut tentang Bank Syariah dan Unit Usaha Syariah, mencakup kelembagaan, kegiatan usaha, serta cara dan proses dalam melaksanakan kegiatan usaha. Menurut kamus istilah hukum Fockema Andreae dalam Untung (2005: 13) mengemukakan bahwa yang dimaksud dengan bank adalah suatu lembaga atau orang pribadi yang menjalankan perusahaan dalam menerima dan memberikan uang dari dan kepada perusahaan dalam menerima dan memberikan uang dari dan kepada pihak ketiga. Berhubung dengan adanya cek yang hanya dapat diberikan kepada bankir sebagai tertarik, maka bank dalam arti luas adalah orang atau lembaga yang dalam pekerjaannya secara teratur menyediakan uang untuk pihak ketiga.

Ali (2010: 1) menyatakan Bank Syariah terdiri dari dua kata, yaitu bank dan syariah. kata bank bermakna suatu lembaga keuangan yang berfungsi sebagai perantara keuangan dari dua pihak, yaitu pihak yang kelebihan dana dan pihak yang kekurangan dana. Kata syariah dalam versi syariah Indonesia adalah aturan

perjanjian berdasarkan yang dilakukan oleh pihak bank dan pihak lain untuk penyimpanan dana dan pembiayaan kegiatan usaha dan kegiatan lainnya sesuai dengan hukum Islam. Berbeda halnya dengan Idroes (2011: 16), ia mengatakan Bank merupakan satu-satunya lembaga keuangan depository. Sebagai lembaga keuangan depository, bank memiliki izin untuk menghimpun dana secara langsung dari masyarakat dalam bentuk simpanan, yaitu berupa giro, tabungan dan deposito. Dana yang diperoleh kemudian dapat dialokasikan kedalam aktiva dalam bentuk pemberian pinjaman investasi. Kekhususan yang dilakukan oleh bank inilah yang membedakan Bank dengan lembaga keuangan lainnya.

Jadi, dapat disimpulkan bahwa Bank syariah adalah lembaga keuangan yang kegiatannya menghimpun dana dari masyarakat, menyalurkan kembali kepada masyarakat serta memberikan jasa lainnya yang berdasarkan landasan syariat Islam dan memiliki regulasi UU Nomor 21 Tahun 2008 serta landasan Al-Quran dan Al-Hadist.

2.6 Kajian Terdahulu

Penelitian mengenai kompetensi sudah pernah dilakukan sebelumnya oleh beberapa peneliti diantaranya dapat dilihat pada Tabel 2.1:

Tabel 2.1
Kajian Terdahulu

No	Nama Peneliti	Judul Penelitian	Metode Penelitian	Hasil Penelitian	Persamaan dan Perbedaan
1	Muhammad Tho'in (2016)	Kompetensi Sumber Daya Manusia Bank Syariah Berdasarkan Prinsip-Prinsip Syariah Islam (Studi Kasus Pada BNI Syariah Surakarta)	pendekatan fenomenologis berorientasi deskriptif kualitatif	kompetensi sumber daya manusia di PT BNI Syariah Surakarta tingkat manajernya sudah bagus karena didukung oleh pendidikan tinggi, banyaknya pelatihan dan pengalaman. Sedangkan pada tingkat karyawan masih perlu banyak perhatian, karena tingkat pendidikannya masih rendah, masih sedikit latihan, dan pengalaman tidak memadai	persamaan: penelitian ini berujuan untuk melihat kompetensi SDM Bank syariah. perbedaan: penilitin yang sedang peniliti lakukan lebih terfokus pada kompetensi SDM perbankan syariah yang akan diciptakan oleh perguruan tinggi agar dapat sesuai dengan kebutuhan bank syariah.

Tabel 2.1-lanjutan

No	Nama Peneliti	Judul Penelitian	Metode Penelitian	Hasil Penelitian	Persamaan dan Perbedaan
2	M. Ismail (2010)	Kesesuaian Kurikulum Konsentrasi Perbankan Syariah Fakultas Syariah Dan Hukum UIN Jakarta Dengan Kebutuhan Bank Syariah.	Pendekatan Kualitatif, jenis penelitian deskriptif normatif, teknik analisis isi.	Program kurikulum perbankan syariah FSH UIN Syarif Hidayatullah Jakarta telah memenuhi kebutuhan-kebutuhan bank syariah, walaupun masih ada beberapa kurikulum yang belum sesuai dan bahkan ada juga beberapa kurikulum yang perlu ditingkatkan. Namun kurikulum ini sudah mengacu kepada Kepmendiknas RI nomor 232/U/2000.	-persamaan: prodi perbankan syariah akan menghasilkan SDM yang sesuai dengan kebutuhan bank syariah. -perbedaan: penelitian yang sedang peneliti lakukan lebih menekankan kesesuaian kompetensi kurikulum Prodi Perbankan Syariah FEBI UIN Ar-Raniry Banda Aceh dengan kebutuhan bank syariah.
3	Muhammad Ainun Zia (2016)	Pengaruh Kurikulum, Pelatihan, Dan Pengembangan	Analisis Regresi Berganda, teknik pengambilan sampel	Kurikulum dan pengembangan berpengaruh signifikan,	-persamaan: bertujuan untuk melihat kompetensi Prodi

Tabel 2.1-lanjutan

No	Nama Peneliti	Judul Penelitian	Metode Penelitian	Hasil Penelitian	Persamaan dan Perbedaan
		Terhadap Kompetensi (Studi Pada Mahasiswa Konsentrasi Perbankan Syariah Angkatan 2012-2013).	adalah Simple Random Sampling.	sedangkan pelatihan tidak berpengaruh signifikan terhadap kompetensi mahasiswa.	sedangkan pelatihan tidak penelitian yang sedang peneliti lakukan lebih terfokus pada kesesuaian kompetensi kurikulum yang ada ada perguruan tinggi Prodi PS FEBI UIN Ar-Raniry Banda Aceh dengan kebutuhan bank syariah.
4	Euis Amalia & M Nur Rianto AL Arif (2013)	Kesesuaian Pembelajaran Ekonomi Islam Di Perguruan Tinggi Dengan Kebutuhan SDM Pada Industri Keuangan Syariah Di Indonesia.	Analisis jalur, analisis isi dan uji T.	Perguruan tinggi di Indonesia memiliki potensi yang besar dalam menyiapkan sdm integratif untuk memenuhi perkembangan industri perbankan	-persamaan: bertujuan untuk melihat potensi yang diciptakan oleh perguruan tinggi dalam menyiapkan SDM. -perbedaan: penelitian yang sedang

Tabel 2.1-lanjutan

No	Nama Peneliti	Judul Penelitian	Metode Penelitian	Hasil Penelitian	Persamaan dan Perbedaan
				syariah. Namun faktanya masih banyak kendala yang harus dihadapi oleh program studi.	penelitian lakukan lebih terfokus pada kesesuaian kompetensi Prodi PS FEBI UIN Ar-Raniry dengan kompetensi yang dibutuhkan oleh lembaga keuangan.
5	Endri Harnanto (2011)	Kompetensi SDM Bank DKI Syariah dan Pengaruhnya Terhadap Prestasi Kerja.	bersifat deskriptif dengan analisis regresi sederhana.	kompetensi SDM berpengaruh secara signifikan terhadap prestasi karyawan pada Bank DKI Syariah, dimana nilai dari koefisien sebesar 0,44. Hal ini menjelaskan bahwa prestasi karyawan salah satunya ditentukan	-persamaan: sbertujuan untuk melihat kompetensi SDM bank syariah. -perbedaan: penelitian yang sedang peneliti lakukan lebih menekankan pada kompetensi kurikulum yang ada pada Prodi Perbankan Syariah.

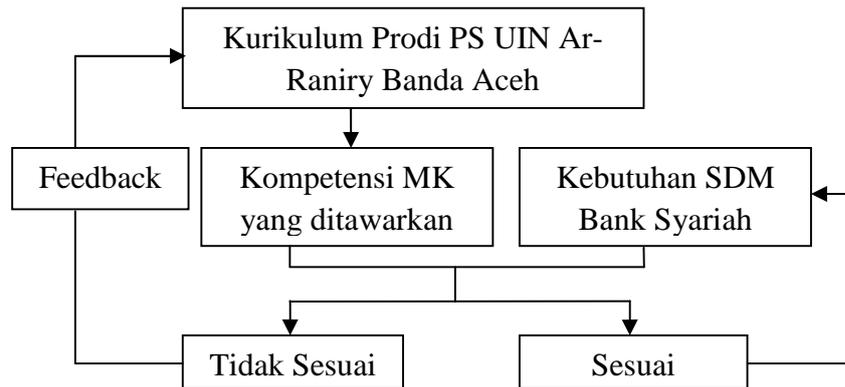
Tabel 2.1-lanjutan

No	Nama Peneliti	Judul Penelitian	Metode Penelitian	Hasil Penelitian	Persamaan dan Perbedaan
				oleh kompetensi SDM. Variabel kompetensi SDM dan prestasi karyawan mempunyai hubungan yang cukup erat dengan nilai sebesar 0,50.	

Sumber: Hasil Pengelohan Data (2018)

2.7 Kerangka Berpikir

Dari tinjauan pustaka dan beberapa landasan teori yang ada, maka berikut ini peneliti mengajukan kerangka pemikiran yang menggambarkan kompetensi kurikulum Prodi Perbankan Syariah UIN Ar-Raniry Banda Aceh untuk melihat kesesuaiannya dengan kebutuhan Bank Syariah.



Gambar 2.1
Skema Kerangka Berpikir

Dari kerangka berfikir di atas dapat dilihat, kurikulum Prodi Perbankan Syariah akan menciptakan SDM yang memiliki kompetensi, dimana kompetensi tersebut diturunkan dalam bentuk mata kuliah. Apakah kompetensi yang dimiliki oleh SDM Perbankan Syariah sesuai dengan kebutuhan SDM Bank Syariah atau tidak, jika sesuai maka SDM yang diciptakan oleh Prodi Perbankan Syariah akan dipakai oleh Bank Syariah. Jika tidak sesuai maka kurikulum Prodi Perbankan Syariah akan dilakukan pemeriksaan ulang.

BAB III METODE PENELITIAN

3.1 Jenis dan Pendekatan Penelitian

Adapun metode penelitian yang akan digunakan dalam skripsi ini menggunakan pendekatan kualitatif. Penelitian kualitatif adalah penelitian yang memiliki tingkat kritisisme yang lebih dalam semua proses penelitian. Kekuatan kritisisme penelitian menjadi senjata utama menjalankan semua proses penelitian (Bungin, 2007: 5). Penelitian kualitatif ini suatu penelitian tentang riset yang bersifat deskriptif dan cenderung menggunakan analisis. Pendekatan kualitatif yaitu penelitian yang menggambarkan hasil penelitian objektif terhadap keadaan yang terjadi dilapangan (Suryabrata, 2005: 18).

Jenis penelitian yang akan digunakan dalam skripsi ini yaitu penelitian lapangan (*field research*). Penelitian lapangan adalah suatu penelitian di mana untuk mengumpulkan data serta informasi penulis akan terjun langsung ke objek penelitian yaitu lembaga yang akan diteliti. Pengumpulan data adalah cara yang digunakan untuk mengumpulkan data, menghimpun, mengambil, atau menjangkau data penelitian (Suwartono, 2014: 41). Peneliti akan terjun langsung ke Prodi Perbankan Syariah untuk mewawancarai pihak-pihak yang mengerti mengenai kompetensi kurikulum Prodi Perbankan Syariah dan ke Bank Syariah untuk mewawancarai pihak-pihak yang mengerti tentang kompetensi yang dibutuhkan oleh bank syariah.

3.2 Lokasi Penelitian

Penempatan lokasi penelitian sangat penting dalam rangka mempertanggungjawabkan data yang di peroleh. Dengan demikian penelitian diadakan di Banda Aceh, dengan fokus penelitian pada tiga Bank dan Prodi PS FEBI UIN Ar-Raniry yaitu:

1. PT. Bank Aceh Syariah (JL. Teuku Muhammad Hasan No 89 Batoh, Banda Aceh).

Alasan peneliti tertarik memilih Bank Aceh Syariah karena bank ini merupakan satu-satunya bank daerah yang terdapat di Aceh. Jadi peneliti ingin melihat kompetensi apa yang diinginkan dan dilihat oleh bank ketika melakukan rekrutmen karyawan.

2. PT. BNI Syariah (JL. Teuku Daud Beureueh No.33 Banda Aceh).

Alasan memilih BNI Syariah karena termasuk salah satu bank yang memiliki aset terbesar dengan pembukaan kantor cabang dan cabang pembantu hampir di seluruh Indonesia khususnya Aceh.

3. PT. Bank Syariah Mandiri (JL. Diponegoro No.6 Banda Aceh).

Alasan memilih BSM karena bank ini termasuk salah satu bank yang memiliki aset terbesar. Selain itu awal pembentukan Bank Mandiri sebelum adanya BSM, bank ini merupakan penggabungan dari empat bank diantaranya Bank Expor Impor Indonesia (Bank Exim), Bank Dagang Negara (BDN), Bank Bumi Daya (BBD) dan Bank Pembangunan Indonesia (Bapindo).

4. Prodi Perbankan Syariah FEBI UIN Ar-Raniry Banda Aceh (JL. Ibnu Sina, No.2, Darussalam, Syiah Kuala, Kompelma Darussalam, Banda Aceh).

Alasan memilih Prodi Perbankan Syariah UIN Ar-Raniry Banda Aceh karena merupakan salah satu Prodi Perbankan Syariah yang pertama dibuka di Aceh, dan UIN Ar-Raniry merupakan universitas Islam terbesar di Aceh.

Penelitian dilakukan dengan pertimbangan waktu, lokasi, tenaga dan biaya.

3.3 Subjek Penelitian

Subjek penelitian sebagaimana yang telah dikemukakan Spradley merupakan sumber informasi, sedangkan Moleong mengemukakan bahwa subjek penelitian merupakan orang pada latar penelitian. Secara lebih tegas Moleong mengatakan bahwa mereka itu adalah orang yang dimanfaatkan untuk memberikan informasi tentang situasi dan kondisi latar penelitian (Basrowi & Suwandi, 2008: 188).

Menurut Spradely dalam Basrowi & Suwandi (2008: 188) mengatakan, untuk menentukan atau memilih subjek penelitian yang baik, setidaknya-tidaknya ada beberapa persyaratan yang harus diperhatikan antara lain:

1. Mereka sudah cukup lama dan intensif menyatu dalam kegiatan atau bidang yang menjadi kajian penelitian;
2. Mereka terlibat penuh dengan kegiatan atau bidang tersebut;

3. Mereka memiliki waktu yang cukup untuk dimintai informasi.

Yang menjadi populasi dalam penelitian ini adalah seluruh pihak yang berkaitan dengan penyusunan kurikulum Prodi Perbankan Syariah dan seluruh pihak yang mengerti tentang kompetensi sumber daya manusia bank syariah. Dengan ini penentuan subjek penelitian diambil secara *purposive sampling*. *Purposive sampling* adalah pengambilan sampel secara sengaja sesuai dengan persyaratan sampel yang diperlukan. Dalam bahasa sederhana *purposive sampling* itu dapat dikatakan secara sengaja mengambil sampel tertentu (orang-orang tertentu) sesuai persyaratan yang dilihat dari sifat-sifat, karakteristik, ciri dan kriteria sehingga sampel akan mencerminkan populasinya (Kurniawan, 2014: 83). Dengan ini dapat disimpulkan peneliti teknik *purposive sampling*, yaitu teknik dengan pertimbangan tertentu dimana sampel disesuaikan berdasarkan kriteria tertentu dengan tujuan dan masalah penelitian.

Subjek penelitian pada peneliti ini yaitu pihak-pihak yang dapat memberikan informasi tentang penelitian yang dilakukan peneliti, diantaranya:

1. Ketua Prodi Perbankan syariah

Alasannya karena Ketua Prodi Perbankan Syariah dapat memberikan informasi yang peneliti perlukan dalam proses penelitian, Ketua Perbankan Syariah mengetahui secara

keseluruhan tentang seluk beluk kompetensi kurikulum Perbankan Syariah.

2. Dekan dan Wakil Dekan I FEBI

Alasannya karena Dekan FEBI adalah pihak yang bertanggung jawab dalam proses penyusunan kurikulum setiap prodi yang ada di FEBI dan Wakil Dekan I pihak yang dapat memberikan informasi tentang kurikulum prodi, khususnya Prodi Perbankan Syariah. Serta pihak-pihak yang dapat memberikan informasi dan berkaitan dengan kompetensi kurikulum Prodi PS.

3. Manajer SDM PT. Bank Aceh Syariah, Manajer SDM PT. Bank BNI syariah, dan Manajer SDM PT. Bank Syariah Mandiri.

Alasannya karena Manajer SDM dapat memberikan informasi yang penulis perlukan untuk kelancaran penelitian. Manajer SDM lebih mengetahui tentang kompetensi apa saja yang dibutuhkan oleh bank syariah ketika melakukan proses rekrutmen tenaga kerja.

3.4 Jenis dan Teknik Pengumpulan Data

Jenis-jenis data yaitu data primer dan data sekunder.

3.4.1 Data Primer

Data primer merupakan sumber data penelitian yang diperoleh secara langsung dari sumber asli. Data primer dapat berupa opini subjek (orang) secara individu atau kelompok, hasil observasi terhadap suatu benda (fisik), kejadian atau kegiatan, dan

hasil pengujian. Data primer juga dapat diartikan sebagai data dalam bentuk verbal atau kata-kata yang diucapkan secara lisan, gerak-gerik atau perilaku yang dilakukan oleh subjek yang dapat dipercaya, dalam hal ini adalah subjek penelitian (*informan*) yang berkenaan dengan variabel yang diteliti (Sangadji & Sopiah, 2010: 44). Data primer dikumpulkan melalui observasi dan wawancara dengan Manajer SDM Bank Syariah, Ketua prodi perbankan syariah dan Wakil dekan I FEBI.

3.4.2 Data Sekunder

Data sekunder merupakan sumber data penelitian yang diperoleh peneliti secara tidak langsung melalui media perantara. Data sekunder umumnya berupa bukti, catatan, atau laporan historis yang telah tersusun dalam arsip (data dokumenter) yang dipublikasikan maupun yang tidak dipublikasikan (Sangadji & Sopiah, 2010: 44). Data sekunder dikumpulkan melalui kuriulum KKNI prodi perbankan syariah.

Teknik pengumpulan data dalam penelitian ini, peneliti menggunakan tiga tahap sebagai berikut:

1. Observasi, yaitu suatu pengamatan dari seorang peneliti, baik secara langsung maupun tidak langsung terhadap objek yang diteliti dengan menggunakan instrumen yang berupa pedoman penelitian dalam bentuk lembar pengamatan atau lainnya (Muhammad, 2013: 150).

Peneliti akan melakukan observasi (pengamatan) terhadap proses belajar mengajar yang dilakukan di FEBI khususnya

pada Prodi PS, apakah proses belajar mengajar tersebut sesuai dengan kurikulum yang diterapkan prodi.

2. Wawancara, yaitu suatu proses tanya jawab di mana terdiri atas sejumlah pertanyaan yang dipersiapkan oleh peneliti dan diajukan kepada seseorang mengenai topik penelitian. Wawancara salah satu cara menjaring informasi atau data melalui interaksi verbal/lisan (Suwartono, 2014: 48). Peneliti akan melakukan wawancara dengan dengan pihak-pihak yang berkaitan erat dengan kegiatan pengembangan kompetensi kurikulum Prodi Pebankan Syariah UIN Ar-Raniry dan pihak-pihak yang menjadi user.
3. Studi dokumentasi, yaitu suatu proses mengumpulkan data berdasarkan laporan yang didapat dari objek yang diteliti atau laporan lainnya yang berhubungan dengan penelitian. Metode dokumentasi merupakan metode yang digunakan untuk menelusuri data historis. Dokumen dapat berupa kurikulum KKNi Prodi Perbankan Syariah.

3.5 Metode Analisis Data

Setelah semua kegiatan penelitian selesai dilakukan maka langkah selanjutnya ialah melakukan analisis terhadap semua data yang dipeoleh selama penelitian. Tujuan analisis data adalah untuk menjawab permasalahan penelitian yang telah dirumuskan. Pada prinsipnya analisis data kualitatif dilakukan bersamaan dengan proses pengumpulan data.

Menurut Miles dan Huberman dalam Kurniawan (2014: 209-210) menyatakan bahwa ada tiga macam kegiatan dalam analisis data kualitatif, yaitu:

a. Reduksi data

Reduksi data merupakan proses pemilihan, pemusatan perhatian, pemabstraksian dan pentransformasi data kasar dari lapangan. Proses ini berlangsung selama penelitian dilakukan, dari awal sampai akhir penelitian. Pada awal penelitian penulis melakukan kerangka konseptual, permasalahan, dan pendekatan pengumpulan data yang diperoleh. Selama pengumpulan data, penulis membuat ringkasan, kode, mencari tema-tema, menulis memo, dan lain-lain. Reduksi merupakan bagian dari analisis, yang tidak terpisah fungsinya untuk menajamkan, menggolongkan, mengarahkan, membuang yang tidak perlu, dan mengorganisasikan sehingga interpretasi bisa ditarik kesimpulan. Dalam proses reduksi ini peneliti benar-benar mencari data yang valid. Ketika peneliti menyaksikan keberadaan data yang diperoleh akan dicek ulang dengan informasi lain yang dirasa peneliti lebih mengetahui. Dalam penelitian ini data yang telah terkumpul dari hasil wawancara dengan Ketua Prodi Perbankan Syariah, Wakil Dekan I FEBI, dan Manajer SDM Bank Syariah, penelitian akan melakukan pengecekan ulang, membuang yang tidak

perlu, untuk memperoleh hasil yang mudah untuk dimengerti.

b. Penyajian data

Penyajian data merupakan sekumpulan informasi tersusun yang memberi kemungkinan untuk menarik kesimpulan dan pengambilan tindakan. Bentuk penyajiannya antara lain berupa teks naratif, matriks, grafik, jaringan, dan bagan. Tujuannya adalah untuk memudahkan membaca dan menarik kesimpulan. Data yang telah dilakukan pengecekan tersebut akan disajikan dalam bahasa yang mudah dipahami oleh pembaca.

c. Menarik kesimpulan atau verifikasi

Penarikan kesimpulan hanyalah sebagai dari suatu kegiatan dari konfigurasi yang utuh. Kesimpulan-kesimpulan juga diverifikasi selama penelitian berlangsung. Makna-makna yang muncul dari data harus selalu diuji kebenaran dan kesesuaiannya sehingga validitasnya terjamin. Setelah proses pengumpulan data, reduksi data, model data, hingga akhirnya menentukan kesimpulan. Kesimpulan ditarik setelah peneliti mendapatkan pengumpulan data yaitu wawancara, observasi dan studi dokumentasi, kesimpulan yang dapat menjurus pada jawaban dari pertanyaan penelitian yang diajukan pada narasumber. Setelah data disajikan dalam bahasa yang mudah dimengerti, maka hasil

dari penyajian data tersebut akan dilakukan penarikan kesimpulan.

3.6 Teknik Keabsahan Data

Pemeriksaan keabsahan data sangat diperlukan dalam penelitian kualitatif demi keabsahan dan keandalan serta tingkat kepercayaan data yang telah terkumpul. Untuk menguji keabsahan data pada penelitian ini, peneliti akan menggunakan teknik triangulasi. Triangulasi adalah teknik pemeriksaan keabsahan data dengan memanfaatkan sesuatu yang lain diluar data itu untuk keperluan pengecekan atau sebagai pembanding terhadap data itu.

Menurut Denzin dalam Maleong (2007: 330) terdapat empat macam triangulasi sebagai teknik pemeriksaan yaitu:

1. Triangulasi sumber. Pengecekan dapat diperoleh dengan cara membandingkan data hasil pengamatan di lapangan dengan data hasil wawancara dengan pihak-pihak yang berkaitan erat dengan kegiatan pengembangan kompetensi Prodi Pebankan Syariah UIN Ar-Raniry dan pihak-pihak yang menjadi user. Membandingkan apa yang dikatakan orang didepan umum dengan apa yang dikatakannya secara pribadi, dan membandingkan hasil wawancara dengan isi suatu dokumen yang berkaitan.
2. Triangulasi metode. Pengecekan dapat dilakukan dengan mengecek derajat kepercayaan penemuan hasil penelitian. Dengan menggunakan metode observasi, wawancara dan dokumentasi.

3. Triangulasi penyidik atau pengamat. Pengecekan dilakukan dengan cara memanfaatkan peneliti lainnya untuk mendapatkan derajat kepercayaan data. Penelitian ini dosen pembimbing bertindak sebagai pengamat yang memberikan masukan terhadap hasil pengumpulan data.
4. Triangulasi teori. Pengecekan dengan menggunakan hasil penelitian yang dibandingkan dengan perspektif teori yang terdapat pada bab II.

Teknik pengumpulan data, triangulasi diartikan sebagai teknik pengumpulan data yang bersifat menggabungkan dari berbagai teknik pengumpulan data dan sumber data yang telah ada (Sugiyono, 2015: 330).

BAB IV

HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN

4.1 Profil Lokasi Penelitian

4.1.1 Profil Prodi Perbankan Syariah UIN Ar-Raniry Banda Aceh

Prodi Perbankan Syariah merupakan salah satu prodi di Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam UIN Ar-Raniry Banda Aceh yang dibuka pada tahun 2014 dengan jumlah mahasiswa/i tertinggi diantara ketiga prodi lainnya di FEBI. Pendirian Prodi Perbankan Syariah tercermin dalam visinya yaitu melahirkan sarjana yang unggul dalam pengembangan keilmuan ekonomi dan bisnis berlandaskan nilai-nilai keislaman bertaraf internasional.

Visi, Misi dan Tujuan Prodi Perbankan Syariah

Visi:

“Unggul dalam pengkajian dan pengembangan perbankan syariah yang berbasis kompetensi untuk menghasilkan lulusan yang berdaya saing global dengan berorientasi pada nilai-nilai ke-Islaman pada tahun 2030”.

Misi:

8. Menyelenggarakan pendidikan perbankan syariah berbasis nilai-nilai ke-Islaman;
9. Menghasilkan wirausaha Islami dalam bidang keuangan syariah;
10. Mengembangkan kurikulum yang memuat kompetensi ilmu perbankan syariah yang berdaya saing global;

11. Menghasilkan lulusan yang mampu melakukan penelitian dalam bidang perbankan syariah yang berbasis kompetensi dan berdaya saing global;
12. Mengembangkan riset di bidang perbankan syariah yang berbasis kompetensi dan kebutuhan pasar;
13. Membina kerjasama dengan berbagai pihak yang terkait dengan pengembangan keuangan dan perbankan syariah, baik dalam dan luar negeri;
14. Melakukan pengabdian kepada masyarakat dalam rangka mengaplikasikan ilmu-ilmu keuangan dan perbankan syariah.

Tujuan:

8. Mendidik mahasiswa agar menjadi sarjana yang memiliki integritas dan akhlak mulia;
9. Mendidik mahasiswa agar mampu berwirausaha secara Islami khususnya dalam bidang keuangan syariah;
10. Mendidik mahasiswa agar mempunyai kompetensi ilmu perbankan syariah yang berdaya saing global;
11. Mendidik mahasiswa agar dapat membangun tradisi riset untuk mengembangkan ilmu keuangan dan perbankan syariah;
12. Mendidik mahasiswa untuk ahli dalam bidang keuangan dan perbankan syariah sesuai dengan kompetensi yang diinginkan oleh lapangan kerja;

13. Menjalin kerjasama yang saling menguntungkan dengan lembaga mitra baik di dalam maupun di luar negeri;
14. Mendidik mahasiswa agar mampu tanggung jawab yang besar dalam membangun bangsa Indonesia.

4.1.2 Profil Bank Syariah

Bank syariah merupakan sebuah lembaga perbankan yang dijalankan berdasarkan prinsip syariah, dan dalam setiap aktivitas usahanya berlandaskan pada Al-quran dan Hadist. Tahun 1990 MUI membentuk kelompok kerja untuk mendirikan bank syariah di Indonesia, hal tersebut merupakan cikal bakal lahirnya bank syariah pertama di Indonesia pada tahun 1991 yaitu Bank Muamalah. Awal berdirinya bank syariah, landasan hukum operasi bank yang menggunakan sistem syariah hanya diakomodir pada UU No. 7 Tahun 1992 tanpa rincian landasan hukum syariah serta jenis usaha yang diperbolehkan.

Pada awal tahun 1998 pemerintah dan DPR melakukan penyempurnaan UU No. 7 Tahun 1992 menjadi UU No. 10 Tahun 1998, yang menjelaskan bahwa terdapat dua sistem perbankan di Indonesia yaitu perbankan konvensional dan perbankan syariah. Sehingga berdirinya beberapa bank Islam lainnya, yakni Bank Syariah Mandiri, Bank Aceh Syariah, Bank Negara Indonesia, Bank Rakyat Indonesia, Bank BTN, Bank Bukopin, Bank Jabar dll. Perkembangan bank syariah semakin berlanjut dengan disahkannya UU No. 21 Tahun 2008 tentang Perbankan Syariah.

Berikut profil bank syariah yang akan menjadi lokasi penelitian dalam skripsi ini:

1. PT. Bank Aceh Syariah

Gagasan untuk mendirikan Bank milik pemerintah daerah di Aceh tercetus atas prakarsa dewan pemerintah daerah provinsi Aceh. setelah mendapat persetujuan DPRD (Dewan Perwakilan Rakyat Daerah) dengan surat keputusan Nomor 7/DPRD/5 tanggal 7 September 1957. Beberapa orang mewakili pemerintah daerah menghadap Mula Pangihutan Tamboenan yang pada saat itu menjabat sebagai Wakil Notaris di Kutaraja untuk mendirikan suatu Bank dalam bentuk PT. Bank Kesejahteraan Atjeh.

Sepuluh tahun kemudian, tepatnya pada tanggal 7 April 1973 Gubernur mengeluarkan Surat keputusan No. 54/1973 tentang Penetapan Pelaksanaan Pengalihan NV. Bank Kesejahteraan Aceh menjadi Bank Pembanguna Daerah Istimewa Aceh (BPD IA). Dan pada tanggal 5 Februari 1993 Bank Pembangunan Daerah Istimewa Aceh (BPD IA) beralih menjadi PD. Berdasarkan Akta Notaris tentang pernyataan keputusan Rapat No. 10 Tanggal 15 Desember 2008 tentang perubahan nama menjadi PT. Bank Aceh berdasarkan surat Keputusan Gubernur Bank Indonesia No. 12/61/KEP.GBI/2010 tanggal 29 September 2010. Dan pada tanggal 19 September 2016 PT. Bank Aceh melakukan konversi menjadi PT. Bank Aceh Syariah, izin konversi ditetapkan berdasarkan keputusan Dewan Komisaris OJK Nomor. KEP-44/D.03/2016. Yang sekarang kantor pusat PT. Bank Aceh Syariah

berlokasi di JL. Teuku Muhammad Hasan No 89 Batoh Banda Aceh.

Visi dan Misi PT. Bank Aceh Syariah

Visi:

“Menjadi Bank Syariah terdepan dan terpercaya dalam pelayanan di Indonesia”.

Misi:

1. Menjadi penggerak perekonomian Aceh dan mendukung agenda pembangunan daerah
2. Memberi layanan terbaik dan lengkap berbasis TI untuk semua segmen nasabah terutama sektor usaha kecil, menengah, sektor pemerintah maupun korporasi.
3. Menjadi bank yang memotivasi karyawan, nasabah dan *stakeholders* untuk menerapkan prinsip syariah dalam muamalah secara komprehensif
4. Memberi nilai tambah yang tinggi bagi pemegang saham dan masyarakat Aceh umumnya
5. Menjadi perusahaan pilihan utama bagi profesional perbankan syariah di Aceh.

2. PT. BNI Syariah

PT. BNI Syariah cabang Banda Aceh secara resmi mulai beroperasi pada tanggal 23 April 2009 bertempat di JL. Teuku Daud Beureueh No.33 Banda Aceh. Dengan dilatar belakangi keinginan memberikan pelayanan yang lebih kepada masyarakat serta berdasarkan prinsip syariah. Dengan adanya dukungan dari

masyarakat luas dan teknologi yang sangat canggih, PT. BNI Syariah bersinergi dengan cabang-cabang BNI konvensional untuk memberikan layanan pembukaan rekening syariah. Cabang-cabang BNI tersebut dinamakan *Syariah Channeling Outlet (SCO)* dimana Bank BNI konvensional melakukan kerjasama dengan BNI Syariah.

Nasabah dapat menikmati layanan syariah di kantor cabang BNI konvensional (*office channeling*) dengan lebih kurang 1.500 *outlet* yang tersebar di seluruh Indonesia. Didalam pelaksanaan operasional perbankan, Bank BNI Syariah tetap memperhatikan kepatuhan terhadap aspek syariah. Pada tanggal 29 April 2000 Bank BNI mendirikan unit usaha syariah (UUS) BNI dengan 5 kantor cabang di Yogyakarta, Malang, Pekalongan, Jepara dan Banjarmasin. Selanjutnya UUS BNI terus berkembang menjadi 28 kantor cabang dan 31 kantor cabang pembantu. Kemudian pada tanggal 18 Juni 2010 UUS telah berubah status menjadi Bank Umum Syariah dengan nama PT. BNI Syariah, maka PT BNI Syariah tidak lagi dibawah UUS di PT. BNI (Tbk), namun telah menjadi Bank Umum Syariah.

Visi dan Misi PT. BNI Syariah

Visi:

“Menjadi bank syariah pilihan masyarakat yang unggul dalam layanan dan kinerja”.

Misi:

1. Memberikan kontribusi positif kepada masyarakat dan peduli pada kelestarian lingkungan
2. Memberikan solusi bagi masyarakat untuk kebutuhan jasa perbankan syariah
3. Memberikan nilai investasi yang optimal bagi para investor
4. Menciptakan wahana terbaik sebagai tempat kebanggaan untuk berkarya dan berprestasi bagi pegawai sebagai perwujudan ibadah
5. Menjadi acuan tata kelola perusahaan yang amanah.

3. PT. Bank Syariah Mandiri

Bank Syariah Mandiri (BSM) hadir sejak tahun 1999 setelah krisis ekonomi dan moneter. Awal pembentukan Bank Mandiri sebelum adanya BSM, bank ini merupakan penggabungan (*merger*) dari empat bank diantaranya Bank Expor Impor Indonesia (Bank Exim), Bank Dagang Negara (BDN), Bank Bumi Daya (BBD) dan Bank Pembangunan Indonesia (Bapindo) tepatnya pada tanggal 31 Juli 1999. Sebagai tindak lanjut dari merger Bank Mandiri melakukan konsolidasi serta membentuk tim pengembangan perbankan syariah yang bertujuan untuk mengembangkan layanan perbankan syariah. Bank Mandiri melakukan konversi PT Bank Susila Bakti menjadi bank syariah, dan BSB berubah menjadi bank yang beroperasi berdasarkan prinsip syariah dengan nama PT Bank Syariah Mandiri, hal itu tercantum dalam Akta Notaris: SH, Nomor 23 tanggal 8 September 1999.

Visi dan Misi PT. Bank Syariah Mandiri

Visi:

“Menjadi bank syariah terpercaya pilihan mitra usaha”.

Misi:

1. Mewujudkan pertumbuhan dan keuntungan yang berkesinambungan
2. Mengutamakan penghimpunan dana konsumen dan penyaluran pembiayaan pada segmen (UMKM) usaha mikro, kecil dan menengah
3. Merekrut dan mengembangkan pegawai profesional dalam lingkungan kerja yang sehat
4. Mengembangkan nilai-nilai syariah universal
5. Menyelenggarakan operasional bank sesuai standar perbankan syariah yang sehat.

4.2 Kompetensi Kurikulum Prodi Perbankan Syariah UIN Ar-Raniry Banda Aceh

Kurikulum merupakan seperangkat rencana dan pengaturan yang mengenai tujuan, isi dan bahan pelajaran serta cara-cara yang digunakan sebagai pedoman penyelenggaraan kegiatan pembelajaran untuk mencapai tujuan pendidikan (Amalia dkk, 2012: 58). Untuk mencapai kompetensi kurikulum perguruan tinggi, SDM perbankan syariah wajib menguasai ilmu perbankan syariah, ilmu keuangan syariah non-bank seperti ilmu asuransi

syariah, pengadaian syariah dan Baitul Mal, menguasai ilmu *entrepreneur* Islam (kewirausahaan atau bisnis Islam).¹

Lulusan perbankan syariah dituntut untuk menjadi SDM yang memiliki tiga kompetensi dasar, diantaranya: *Pertama*, kompetensi kognitif yaitu memahami standar operasional prosedur (SOP) dari pekerjaan bank syariah tersebut. Jadi secara keilmuan dia cukup dan paham mengenai SOP bank syariah. *Kedua*, kompetensi etitit yaitu prilaku, dimana prilaku SDM bank syariah harus sesuai dengan syariat Islam. *Ketiga*, kompetensi spiritual yaitu hubungan seseorang dengan Allah SWT sebagai pencipta alam semesta.²

Untuk mencapai kompetensi kurikulum, Prodi Perbankan Syariah dan fakultas harus menempuh berbagai upaya agar kompetensi lulusan (SDM) yang akan diciptakan dapat sesuai dengan kebutuhan dunia usaha, diataranya:³

1. Melakukan pengembangan kompetensi kurikulum dalam kurun waktu 4 tahun sekali. Pengembangan tersebut akan dilakukan melalui beberapa cara, yaitu: *Pertama*, melakukan *assessment* terhadap kebutuhan lapangan kerja, kurikulum dibuat berdasarkan *out put* yang akan dikeluarkan dalam rangka pengembangan kompetensi mahasiswa supaya sesuai dengan kebutuhan lapangan kerja. *Kedua*, mengundang *stockholder* untuk melihat

¹ Wawancara dengan Ketua Prodi Perbankan Syariah, Israk Ahmadsyah pada tanggal 05 Juni 2018

² Wawancara dengan Muhammad Yasir Yusuf pada tanggal 30 Mei 2018

³ Wawancara dengan Muhammad Yasir Yusuf pada tanggal 30 Mei 2018

mahasiswa setelah lulus siapa yang akan menggunakan mereka, seperti mengundang orang perbankan, Bank Indonesia, OJK dan lembaga-lembaga yang terkait dengan kompetensi perbankan, memperlihatkan kurikulum yang telah disusun dan melihat kebutuhan tenaga kerja serta melihat bagaimana masukan-masukan mereka.

2. Melakukan kebijakan dalam menyesuaikan kompetensi kurikulum prodi perbankan syariah agar sesuai dengan kebutuhan dunia usaha. Kebijakan tersebut dapat diterapkan melalui beberapa hal. Di antaranya: *Pertama*, melakukan evaluasi *assessment* kompetensi kurikulum seiring dengan berjalannya perkuliahan. *Kedua*, melakukan evaluasi kurikulum yang akan dilakukan pada tahun ketiga karena kurikulum terkait dengan silabus mata kuliah untuk mencapai kompetensi. Evaluasi dilakukan secara bertahap, dimana dilihat dari sisi perkuliahan, sisi kognitif dan efektif, serta dari sisi magang. Dari semua ini akan dirangkum kembali untuk melakukan perubahan kurikulum selanjutnya.
3. Dosen sebagai tenaga pengajar juga harus memiliki kompetensi dan kriteria tertentu yang ditetapkan oleh pihak prodi dan fakultas. Secara umum ketika mengundang dosen untuk mengajar maka yang pertama dilihat adalah latar belakang, apakah dosen cocok untuk

mengajar mata kuliah tersebut. Minimum rekrutmen ketika dosen mengajar di FEBI harus sudah menyelesaikan S2, dan apabila dosen yang mengajar bukan lulusan S2, tetapi seorang praktisi maka dia akan diterima sebagai tenaga pengajar. Selain dari itu prodi sudah menyiapkan silabus untuk dosen tentang apa-apa yang harus diajarkan dan arahan mengenai pola ajaran kurikulum.

4. Prodi atau fakultas akan melakukan kontribusi dalam meningkatkan kesesuaian kompetensi kurikulum prodi perbankan syariah dengan kebutuhan SDM bank syariah, yaitu: *Pertama*, melakukan training untuk meningkatkan kapasitas dosen dan mahasiswa dengan cara melakukan kuliah umum menghadirkan praktisi dan akademisi yang relevan dibidang ilmu. *Kedua*, melibatkan dosen dalam penelitian dan mengirim dosen pada *event-event* tertentu yang sesuai dengan bidang ilmu. *Ketiga*, adanya pertemuan ketua prodi seluruh indonesia dengan pembahasan mengenai cara mendekatkan kurikulum prodi dengan kebutuhan dunia usaha.

Kompetensi yang harus dimiliki oleh SDM perbankan syariah, tidak terlepas dari beberapa karakteristik kurikulum Prodi Perbankan Syariah, diantaranya: *Pertama*, motivasi di mana alumni perbankan syariah dapat mengembangkan usaha yang bergerak di bidang keuangan Islam paling kecil koperasi syariah. *Kedua*, watak

yang mampu melahirkan alumni serta memiliki kepribadian yang bisa dipercaya, bertanggung jawab, membentuk pribadi-pribadi yang unggul, serta ilmu dan kepribadiannya bisa diterima di dunia usaha. *Ketiga*, konsep diri yaitu memiliki sifat kepemimpinan, seorang mahasiswa harus aktif. *Keempat*, pengetahuan yaitu memiliki berbagai macam kemampuan dalam pengambilan keputusan yang bagus, seperti dalam mata kuliah manajemen risiko. *Kelima*, kemampuan yaitu lulusan perbankan syariah harus mampu dalam mengaplikasikan *skill* dalam dunia kerja seperti mengoperasikan komputer.⁴ Karakteristik kompetensi kurikulum yang ada pada Prodi Perbankan Syariah sesuai dengan pernyataan yang dikemukakan oleh Spencer (1993) dalam Sutrisno (2012: 206) di mana terdapat lima karakteristik kompetensi, yaitu: *motives* (niat), *traits* (watak), *self concept* (konsep diri), *knowledge* (pengetahuan) dan *skill* (keterampilan).

Kurikulum Prodi Perbankan Syariah yang sudah mengacu pada KKNI memiliki beberapa karakteristik, sebagaimana yang telah dikemukakan oleh Suteja (2017: 84) yaitu: suatu kurikulum yang menekankan pada kecakapan kompetensi mahasiswa baik secara individu maupun klasikal, berorientasi pada hasil belajar, dan keberagaman, penyampaian dalam pembelajaran menggunakan pendekatan dan metode yang bervariasi, sumber belajar bukan hanya dosen tetapi juga sumber lain yang memenuhi

⁴ Wawancara dengan Ketua Prodi Perbankan Syariah, Israk Ahmadsyah pada tanggal 05 Juni 2018

unsur edukatif, dan penilaian penekanan pada proses dan hasil belajar dalam upaya penguasaan atau pencapaian suatu kompetensi. Kompetensi kurikulum yang ada pada Prodi Perbankan Syariah terdiri dari dua profil lulusan yaitu:⁵

1. Profil utama lulusan

Ahli Perbankan Syariah (Bankir Syariah). Mereka nantinya akan bekerja pada instansi-instansi pemerintahan seperti Bank Indonesia (BI), Otoritas Jasa Keuangan (OJK), Institusi Perbankan Syariah, Lembaga-lembaga Keuangan Syariah non Bank, dan lembaga/badan swasta dalam bidang perbankan.

2. Profil tambahan lulusan

Ahli Perbankan Syariah tidak hanya bekerja di institusi-institusi Keuangan saja. Tetapi mereka dididik serta diarahkan untuk menjadi seorang peneliti, pengamat, dan konsultan perencana kebijakan perbankan dan keuangan syariah, Dewan Pengawas Syariah di lembaga-lembaga keuangan Syariah, dan *Entrepreneur* yang akan mengembangkan berbagai usaha di bidang Perbankan khususnya dan bidang lainnya pada umumnya.

⁵ Kurikulum Prodi S-1 Perbankan Syariah mengacu pada KKNI (2015)

Untuk mencapai profil lulusan yang ada pada kompetensi kurikulum Prodi Perbankan Syariah terdapat tiga capaian pembelajaran program studi yang harus dimiliki oleh SDM perbankan syariah, yaitu:

1. Capaian Pembelajaran Bidang Sikap Dan Tata Nilai

Capaian pembelajaran bidang sikap dan tata nilai dibagi menjadi dua, yaitu sebagai berikut:

A. Capaian Pembelajaran Bidang Sikap Umum

Setiap lulusan program pendidikan akademik, vokasi, spesialis, dan profesi harus memiliki sikap sebagai berikut:

- a. Bertakwa kepada Tuhan Yang Maha Esa dan mampu menunjukkan sikap religius;
- b. Menjunjung tinggi nilai kemanusiaan dalam menjalankan tugas berdasarkan agama, moral, dan etika;
- c. Berkontribusi dalam peningkatan mutu kehidupan bermasyarakat, berbangsa, bernegara, dan kemajuan peradaban berdasarkan Pancasila;
- d. Berperan sebagai warga negara yang bangga dan cinta tanah air, memiliki nasionalisme serta rasa tanggung jawab pada bangsa dan negara;
- e. Menghargai keanekaragaman budaya, pandangan, agama, dan kepercayaan serta pendapat atau temuan orisinal orang lain;
- f. Bekerjasama dan memiliki kepekaan sosial serta kepedulian terhadap masyarakat dan lingkungan;

- g. Taat hukum dan disiplin dalam kehidupan bermasyarakat dan bernegara;
- h. Menginternalisasi nilai, norma, dan etika akademik;
- i. Menunjukkan sikap bertanggung jawab atas pekerjaan di bidang keahliannya secara mandiri;
- j. Menginternalisasi semangat kemandirian, kejuangan dan kewirausahaan;
- k. Menjunjung tinggi nilai-nilai etika akademik, yang meliputi kejujuran dan kebebasan akademik dan otonomi akademik;
- l. Bertanggung jawab sepenuhnya terhadap nilai-nilai akademik yang diembankan.

B. Capaian Pembelajaran Bidang Sikap Khusus

Lulusan program sarjana perbankan syariah wajib memiliki sikap khusus sebagai berikut:

- a. Memiliki kejujuran profesional sebagai ahli Perbankan Syariah dengan bersikap positif, empati dan toleran dalam melaksanakan profesinya;
- b. Memiliki rasa kebangsaan, kepekaan sosial serta kepedulian terhadap permasalahan ekonomi seperti pengangguran, inflasi, kemiskinan dan lain-lain;
- c. Memiliki sikap untuk selalu mengembangkan dan meningkatkan profesinya dengan *meng-update* pengetahuan yang dimiliki dengan perkembangan mutakhir;

- d. Berakhlak mulia, egaliter dan toleran dalam menyelesaikan setiap persoalan yang timbul, atas dasar musyawarah dan mufakat demi kepentingan umum;
- e. Mampu menjalin kemitraan intelektual dan/atau sosial dengan masyarakat disekitarnya.

2. Capaian Pembelajaran Bidang Pengetahuan

Capaian pembelajaran bidang pengetahuan dibagi menjadi tiga, yaitu sebagai berikut:

A. Capaian Pembelajaran Bidang Pengetahuan Umum

Lulusan program sarjana perbankan syariah wajib memiliki pengetahuan umum sebagai berikut:

- a. Memiliki kemampuan penguasaan tentang filsafat pancasila, kewarganegaraan, wawasan kebangsaan;
- b. Memiliki kemampuan penguasaan dalam berkomunikasi baik lisan maupun tulisan dalam perkembangan dunia akademik dan dunia kerja;
- c. Memiliki kemampuan penguasaan dalam berfikir kritis, logis, dan sistematis;
- d. Memiliki kemampuan penguasaan wawasan keislaman dan kearifan lokal dalam masyarakat Aceh.

B. Capaian Pembelajaran Bidang Pengetahuan Khusus Program Studi

Lulusan program sarjana perbankan syariah wajib memiliki pengetahuan khusus sebagai berikut :

- a. Menguasai konsep dan teori perbankan syariah baik dalam dimensi mikro dan makro;
- b. Menguasai konsep pelaporan keuangan perbankan yang berbasis syariah;
- c. Menguasai pengetahuan dasar tentang operasional perbankan syariah sehingga mampu menghadapi perubahan serta mengikuti perkembangan mutakhir dalam bidangnya dan dapat menuangkan gagasan pengembangan keilmuan perbankan syariah;
- d. Menguasai perspektif Islam secara komprehensif dan integral terhadap berbagai konsep perbankan dan solusinya dalam menyelesaikan berbagai masalah perbankan;
- e. Menguasai konsep dan praktik lembaga keuangan dalam perspektif Syari'ah seperti perbankan, asuransi dan pasar modal;
- f. Mampu memahami data, statistika dan informasi dan pengumpulannya berkaitan Perbankan Syariah;
- g. Mampu membuat karya ilmiah untuk menganalisis sistem perbankan dan keuangan syariah dalam konteks negara dan masyarakat;
- h. Mampu mengawasi sistem perbankan dan keuangan syariah;
- i. Mampu menjadi *entrepreneur* dalam bidang perbankan syariah.

C. Capaian Pembelajaran Bidang Pengetahuan Tambahan

Lulusan program sarjana perbankan syariah wajib memiliki pengetahuan tambahan sebagai berikut:

- a. Menguasai pengetahuan dan analisis kebijakan publik terhadap praktik perbankan dan keuangan syariah;
- b. Menguasai konsep dan praktik institusi keuangan Islam baik berbentuk bank (seperti perbankan syariah) maupun non bank (seperti asuransi, pasar modal, baitul mal, zakat dan wakaf);
- c. Menguasai pengetahuan dan memiliki kemahiran dan semangat kewirausahaan (*entrepreneurship*).

3. Capaian Pembelajaran Bidang Keterampilan

Capaian pembelajaran bidang keterampilan dibagi menjadi tiga, yaitu sebagai berikut:

A. Capaian Pembelajaran Bidang Keterampilan Umum

Lulusan program sarjana perbankan syariah wajib memiliki keterampilan umum sebagai berikut:

- a. Mampu menerapkan pemikiran logis, kritis, sistematis, dan inovatif dalam konteks pengembangan atau implementasi ilmu pengetahuan dan teknologi yang memperhatikan dan menerapkan nilai humaniora yang sesuai dengan bidang kehalian;
- b. Mampu menunjukkan kinerja mandiri;
- c. Mampu mengkaji implikasi pengembangan atau implementasi ilmu pengetahuan dan teknologi yang

memperhatikan dan menerapkan nilai humanioran sesuai dengan keahliannya berdasarkan kaidah, tata cara, dan etika ilmiah dalam rangka menghasilkan solusi, gagasan, desain atau kritik seni;

- d. Menyusun deskripsi saintifik, hasil kajiannya dalam bentuk skripsi atau laporan tugas akhir dan mengunggahnya dalam lama perguruan tinggi;
- e. Mampu mengambil keputusan secara tepat, dalam konteks penjelasan masalah dibidang keahlian berdasarkan hasil analisis informasi dan data;
- f. Mampu memelihara dan mengembangkan jaringan kerja dengan pembimbing, kolega dan sejawat baik di dalam maupun di luar lembaganya;
- g. Mampu bertanggung jawab atas pencapaian hasil kerja kelompok melakukan supervise dan evaluasi terhadap penyelesaian pekerjaan yang ditugaskan kepada pekerja yang berada dibawah tanggung jawabnya;
- h. Mampu melakukan proses evaluasi diri terhadap kelompok kerja yang berada dibawah tanggung jawabnya dan mampu mengelola pembelajaran secara mandiri;
- i. Mampu mendokumentasikan, menyimpan, mengamankan dan menemukan kembali data untuk menjamin kesahiha mencegah plagiasi;
- j. Mampu membaca Al-quran dengan tartil yang baik dan benar;

- k. Mampu menghafal Al-quran minimal 1Juz;
- l. Mampu menulis arab dengan baik dan benar berdasarkan kaidah bahasa arab;
- m. Mampu menguasai bahasa arab dan inggris dengan standar TOEFL dan TOAFL;
- n. Mampu melaksanakan ibadah praktis secara berjamaah dan individual.

B. Capaian Pembelajaran Bidang Keterampilan Khusus

Lulusan program sarjana perbankan syariah wajib memiliki keterampilan khusus sebagai berikut:

- a. Terampil dalam menguasai konsep/teori perbankan syariah dan pelaporan keuangannya sehingga mampu menerapkannya dalam industri perbankan syariah;
- b. Terampil dalam menguasai konsep manajerial perbankan dan dapat mengaplikasikannya dalam keperluan manajerial perbankan berdasarkan etika syariah;
- c. Terampil dalam melakukan riset perbankan syariah, menemukan sumber-sumber primer, analisa data dan menyusun rekomendasi dan solusi untuk mengatasi permasalahan perbankan dan keuangan Islam;
- d. Terampil dalam menganalisis permasalahan perbankan dan keuangan Islam;
- e. Terampil dalam memahami petunjuk-petunjuk dalam Al-quran dan Hadits tentang prinsip, nilai dan tujuan perbankan syariah.

C. Capaian Pembelajaran Bidang Keterampilan Tambahan

Lulusan program sarjana perbankan syariah wajib memiliki keterampilan tambahan sebagai berikut:

- a. Terampil dalam penerapan dan penyusunan laporan keuangan berbasis syariah;
- b. Terampil menerapkan semangat kewirausahaan dan pemberdayaan ekonomi masyarakat;
- c. Terampil dalam teori dan praktik lembaga keuangan syariah baik berbentuk bank maupun non bank.

Berikut penulis cantumkan Pemetaan, Pengemasan Bahan Kajian Dan Pembobotan SKS yang terdapat pada prodi perbankan syariah yang terdiri dari tiga bidang, diantaranya sebagai berikut:

1. Pemetaan, Pengemasan Bahan Kajian Bidang Sikap dan Pembobotan SKS

Tabel 4.1
Pemetaan, Pengemasan Bahan Kajian Bidang Sikap dan
Pembobotan SKS

No	Profil Utama Lulusan	Capaian Pembelajaran	Bahan Kajian/Program	Mata Kuliah/Kegiatan	Bobot SKS
1	Ahli Perbankan Syariah (Bankir Syariah)	Memiliki kejujuran profesional sebagai bankir syariah dengan bersikap positif, empati dan toleran dalam melaksanakan profesinya.	1. Ajaran Islam dalam ayat-ayat dan hadits-hadits tentang perbankan	1. Ulumul Quran dan Ulmul Hadits	3
			2. Prinsip etika dan moral dalam perbankan	2. Tafsir Ahkam Muamalah	2
				3. Hadits Ahkam muamalah	2

Tabel 4.1-lanjutan

No	Profil Utama Lulusan	Capaian Pembelajaran	Bahan Kajian/Program	Mata Kuliah/Kegiatan	Bobot SKS
				4. Ushul Fiqh/Fiqh 5. Ilmu Akhlak Etika Bisnis Islam	2 2
		Memiliki rasa kebanggaan, kepekaan sosial serta kepedulian terhadap permasalahan perbankan, seperti inflasi dan lain-lain	1. Wawasan nusantara 2. Keadilan distribusi dan sosila 3. Kebijakan perbankan pemerintah	1. Pancasila dan Kewarganegaraan 2. Filsafat Umum 3. Metodologi Studi Islam 4. Studi Syariat Islam di Aceh	2 2 2 2
		Memiliki sikap untuk selalu mengembangkan dan meningkatkan profesinya dengan meng-update pengetahuan yang dimiliki dengan perkembangan mutakhir	1. Pengetahuan perbankan dan masyarakat 2. Isu-isu terkini/permasalahan perbankan masyarakat 3. Kebijakan perbankan pemerintah	1. Pengantar Akuntansi 2. Matematika Ekonomi dan Bisnis 3. Akuntansi Keuangan 4. Perbankan Syariah I 5. Perbankan Syariah II 6. Perbankan Syariah III 7. Ekonomi Mikro Islam 8. Ekonomi Makro Islam	2 3 3 2 2 2 2 2
		Berakhlak mulia, egaliter dan toleran	1. Pengenalan diri, Tuhan dan lingkungan	1. Etika Bisnis Islam	3

Tabel 4.1-lanjutan

No	Profil Utama Lulusan	Capaian Pembelajaran	Bahan Kajian/Program	Mata Kuliah/Kegiatan	Bobot SKS
		Dalam menyelesaikan setiap persoalan yang timbul, atas dasar musyawarah dan mufakat demi kepentingan umum	2. Sifat-sifat terpuji dan tercela 3. Aspek hukum dan aturan ekonomi (mu'amalah)	2. Ilmu Akhlak 3. Fiqh Muamala 4. Ekonomi Islam	3 3 3
		Mampu menjalin kemitraan intelektual dan sosial dengan masyarakat disekitarnya	1. Kerjasama dan kemitraan perbankan 2. Konsep dan praktik kewirausahaan	1. Ekonomi Islam 2. Kewirausahaan 3. Pelayanan Publik 4. Studi Kelayakan Bisnis	3 2 2 3

Sumber: Kurikulum Prodi S-1 Perbankan Syariah (2015)

2. Pemetaan, Pengemasan Bahan Kajian Bidang Pengetahuan dan Pembobotan SKS

Tabel 4.2
Pemetaan, Pengemasan Bahan Kajian Bidang Pengetahuan dan Pembobotan SKS

No	Profil Utama Lulusan	Capaian Pembelajaran	Bahan Kajian/Program	Mata Kuliah/Kegiatan	Bobot SKS
1	Ahli perbankan syariah (bankir syariah)	Menguasai konsep dan teori perbankan baik dalam dimensi mikro maupun makro	1. Sejarah, regulasi dan sistem perbankan 2. Sistem operasional bank 3. Pembiayaan	1. Perbankan Syariah I 2. Perbankan Syariah II 3. Perbankan Syariah III 4. Sistem Perbankan	2 2 2 2

Tabel 4.2-lanjutan

No	Profil Utama Lulusan	Capaian Pembelajaran	Bahan Kajian/Program	Mata Kuliah/Kegiatan	Bobot SKS
			4. dan prosedur pelayanan di bank	5. Konvensional 6. Manajemen Risiko Syariah 7. Investasi dalam Islam	3 2
		Menguasai konsep pelaporan keuangan perbankan yang berbasis syariah	1. Teori dan aplikasi akuntansi 2. Teori dan aplikasi manajemen 3. Akuntansi dalam perspektif syariah 4. Manajemen dalam perspektif syariah	1. Pengantar Akuntansi 2. Pengantar Manajemen 3. Akuntansi Keuangan 4. Manajemen Keuangan Islami 5. Akuntansi Bank Syariah 6. Analisis Laporan Keuangan	2 2 3 3 3 3
		Menguasai pengetahuan dasar tentang operasional perbankan syariah sehingga mampu menghadapi perubahan serta mengikuti perkembangan mutakhir	1. Konsep sumber daya ekonomi (alam dan manusia) 2. Strategi pemberdayaan ekonomi masyarakat 3. Kebijakan publik dalam hal pengelolaan SDM/SDA publik	1. Perbankan Syariah II 2. Perbankan Syariah III 3. Lembaga Keuangan Mikro 4. Sistem Informasi Manajemen 5. Manajemen Sumber Daya Insani	2 2 2 3 3

Tabel 4.2-lanjutan

No	Profil Utama Lulusan	Capaian Pembelajaran	Bahan Kajian/Program	Mata Kuliah/Kegiatan	Bobot SKS
		dalam bidangnya dan dapat menuangkan gagasan pengembangan keilmuan perbankan syariah	4. perberdayaan ekonomi masyarakat	6. Pelayanan Publik	2
		Menguasai perspektif Islam secara komprehensif dan integral terhadap berbagai konsep perbankan dan solusinya dalam menyelesaikan berbagai masalah perbankan	1. Epistemologi dan metodologi ekonomi Islam 2. Konsep dan teori ekonomi Islam 3. Kebijakan ekonomi syariah	1. Ekonomi Islam 2. Ekonomi Makro Islam 3. Sejarah Pemikiran Ekonomi Islam 4. Ekonomi Makro Islam 5. Metodologi Penelitian Ekonomi dan Bisnis	2 2 2 2 3
		Menguasai konsep dan praktik lembaga keuangan dalam perspektif Syariah	1. Konsep dan praktik lembaga keuangan syariah 2. Konsep akuntansi keuangan syariah 3. Konsep dan praktik manajemen perbankan	1. Pasar Modal dan Uang 2. Perbankan Syariah I 3. Perbankan Syariah II 4. Perbankan Syariah III 5. Lembaga Keuangan Syariah 6. Praktik	2 2 2 2 2 3

Tabel 4.2-lanjutan

No	Profil Utama Lulusan	Capaian Pembelajaran	Bahan Kajian/Program	Mata Kuliah/Kegiatan	Bobot SKS
			4. syariah Praktik penghimpunan dan penyaluran dana pada peranan	7. Mini Bank Syariah 8. Manajemen Risiko Syariah 9. Manajemen Lembaga Keuangan Syariah 10. Sistem Lembaga Keuangan Syariah 11. Lembaga Keuangan Syariah II	3 3 3 3
2	Peneliti, pengamat dan konsultan perencanaan kebijakan perbankan dan keuangan syariah	Mampu memahami data, statistika dan informasi dan pengumpulan nya berkaitan perbankan dan keuangan syariah	1. Konsep statistika dan matematika ekonomi 2. Penyusunan angket survey 3. Pengumpulan dan analisa data ekonomi	1. Statistika 2. Statistika II 3. Matematika Ekonomi dan Bisnis 4. Metodologi Penelitian 5. Metodologi Penelitian Ekonomi dan Bisnis	3 2 3 2 2
		Mampu membuat karya ilmiah untuk menganalisis sistem perbankan dan keuangan syariah	1. Konsep dan metodologi penelitian ekonomi 2. Melakukan analisa data 3. Menyusun rekomendasi dan kebijakan	1. Statistika 2. Statistika II 3. Metodologi Penelitian Ekonomi dan Bisnis 4. Keuangan	3 2 2 3

Tabel 4.2-lanjutan

No	Profil Utama Lulusan	Capaian Pembelajaran	Bahan Kajian/Program	Mata Kuliah/Kegiatan	Bobot SKS
			ekonomi	Publik 5. Anggaran	3
3	Dewa Pengawas Syariah	Mampu mengawasi sistem perbankan dan keuangan syariah	<ol style="list-style-type: none"> 1. Sejarah, regulasi dan sistem perbankan 2. Sistem operasional bank 3. Pembiayaan dan prosedur pelayanan di bank 4. Aspek hukum Islam perbankan 	<ol style="list-style-type: none"> 1. Perbankan Syariah I 2. Perbankan Syariah II 3. Perbankan Syariah III 4. Fiqh/Ushul Fiqh 5. Fiqh Muamalah 6. Hadits Ahkam Muamalah 7. Tafsir Ahkam Muamalah 	<p>2</p> <p>2</p> <p>2</p> <p>2</p> <p>2</p> <p>2</p> <p>2</p>
4	<i>Enterpren eur</i>	Mampu menjadi entrepreneur dalam bidang perbankan dan keuangan syariah	<ol style="list-style-type: none"> 1. Prinsip-prinsip etika bisnis Islam 2. Praktek bisnis yang dibolehkan dan yang larang 3. Aspek pertimbangan dalam kelayakan suatu bisnis 4. Peluang usaha dan keputusan-keputusan bisnis 5. Prilaku individu dan dampak bagi organisasi 	<ol style="list-style-type: none"> 1. Etika Bisnis Islam 2. Studi Kelayakan Bisnis 3. Kewirausahaan 4. Prilaku Organisasi Bisnis 5. Pelayanan Publik 6. Akuntansi Biaya 7. Manajemen Strategi 8. Investasi Dalam Islam 	<p>2</p> <p>2</p> <p>3</p> <p>2</p> <p>3</p> <p>2</p> <p>3</p> <p>2</p>

Tabel 4.2-lanjutan

No	Profil Utama Lulusan	Capaian Pembelajaran	Bahan Kajian/Program	Mata Kuliah/Kegiatan	Bobot SKS
			bisnis 6. Konsep-konsep pelayanan publik 7. Konsep informasi biaya untuk HPP		

Sumber: Kurikulum Prodi S-1 Perbankan Syariah (2015)

3. Pemetaan, Pengemasan Bahan Kajian Bidang Keterampilan dan Pembobotan SKS

Tabel 4.3
Pemetaan, Pengemasan Bahan Kajian Bidang Keterampilan dan Pembobotan SKS

No	Profil Utama Lulusan	Capaian Pembelajaran	Bahan Kajian/Program	Mata Kuliah/Kegiatan	Bobot SKS
1	Ahli perbankan syariah (bankir syariah)	Tampil dalam menguasai konsep/teori perbankan syariah dan pelaporan keuangannya sehingga mampu menerapkannya dalam industri perbankan syariah	1. Konsep dan teori perbankan dan keuangan Islam 2. Prinsip syariah dalam bidang perbankan 3. Kehidupan sosial ekonomi masyarakat	1. Pengantar Ilmu Ekonomi 2. Perbankan Syariah I 3. Ekonomi Mikro Islam 4. Ekonomi Makro Islam 5. Fiqh Muamalah 6. Praktik Mini Bank Syariah 7. Akuntansi Bank Syariah	2 2 2 2 3 3 3

Tabel 4.3-lanjutan

No	Profil Utama Lulusan	Capaian Pembelajaran	Bahan kajian/Program	Mata Kuliah/Kegiatan	Bobot SKS
		Terampil dalam menguasai konsep manajerial perbankan dan dapat mengaplikasikananya dalam keperluan manajerial perbankan berdasarkan etika syariah	<ol style="list-style-type: none"> 1. Dasar-dasar manajerial 2. Konsep dan aplikasi perbankan syariah 3. Konsep etika bisnis dalam Islam 4. Prilaku keorganisasian 	<ol style="list-style-type: none"> 1. Sistem Lembaga Keuangan Syariah 2. Manajemen Lembaga Keuangan Syariah 3. Etika Bisnis Islam 4. Manajemen pemasaran bank 5. Prilaku organisasi bisnis 	<p>3</p> <p>3</p> <p>2</p> <p>3</p> <p>3</p>
2	Peneliti, pengamat dan konsultan perencanaan kebijakan dan keuangan syariah	Terampil dalam melakukan riset perbankan dan keuangan Islam, menemukan sumber-sumber primer, analisa data dan menyusun rekomendasi dan solusi untuk mengatai permasalahan perbankan dan keuangan Islam	<ol style="list-style-type: none"> 1. Konsep dan aplikasi survey perbankan dan keuangan Islam 2. Teknik-teknik mengumpulkan data 3. Teknik analisis data, teknik menyusun rekomendasi kebijakan 	<ol style="list-style-type: none"> 1. Statistik 2. Statistik II 3. Metodologi Penelitian 4. Metodologi Penelitian Ekonomi Dan Bisnis 5. Sistem Informasi Manajmen 6. Studi Kelayakan Bisnis 	<p>3</p> <p>2</p> <p>2</p> <p>2</p> <p>3</p> <p>3</p>

Tabel 4.3-lanjutan

No	Profil Utama Lulusan	Capaian Pembelajaran	Bahan Kajian/Program	Mata Kuliah/Kegiatan	Bobot SKS
		Terampil dalam menganalisa permasalahan perbankan dan keuangan islam	1. Konsep dan aplikasi statistik dan matematika ekonomi 2. Kebijakan publik berkaitan perbankan dan keuangan Islam 3. Isu-isu dan permasalahan perbankan dan keuangan Islam	1. Stastistik 2. Statistik II 3. Anggaran 4. Investasi dalam Islam 5. Pasar Modal dan Uang 6. Sistem Lembaga Keuangan Syariah 7. Pelayanan Publik	3 2 3 3 2 3 2
3	Dewan pengawas syariah	Terampil dalam memahami petunjuk-petunjuk Al-quran dan Hadits tentang prinsip, nilai dan tujuan perbankan dan keuangan Islam	1. Ayat dan hadits tentang perbankan dan keuangan Islam 2. Prinsip dan dasar-dasar perbankan dan keuangan Islam 3. Sosial ekonomi dalam Islam	1. Studi Syariat Islam Di Aceh 2. Tafsik Ahkam Muamalah 3. Hadist Ahkam Muamalah 4. Figh Muamalah 5. Sejarah Pemikiran Ekonomi Islam	2 2 2 3 2

Sumber: Kurikulum Prodi S-1 Perbankan Syariah (2015)

Dari setiap kompetensi yang harus dimiliki oleh lulusan SDM perbankan syariah dituangkan dalam bentuk mata kuliah yang diajarkan kepada mahasiswa/i, di mana mata kuliah tersebut terdiri dari beberapa struktur, diantaranya:

1. Mata kuliah umum (MKWU)

Tabel 4.4
Mata Kulian Umum (MKWU)

No	Kode MK	Mata Kuliah	SKS
1	UIN 1001	Pancasila Dan Kewarganegaraan	2
2	UIN 1002	Bahasa Indonesia	2
3	UIN 1003	Bahasa Inggris	2
4	UIN 1004	Matematika Dasar	2
5	UIN 1005	Bahasa Arab	2
6	UIN 1006	Ulumul Qur'an/Hadist	3
7	UIN 1007	Fiqh/Ushul Fiqh	3
8	UIN 1008	Ilmu Kalam/Ilmu Akhlak/SPI	2
9	UIN 1009	Filsafat Umum	2
10	UIN 1010	IAD/ISD/IBD	2
11	UIN 1011	Metodelogi Studi Islam	2
12	UIN 1012	Studi Syariat Islam Di Aceh	2
JUMLAH			26

Sumber: Kurikulum Prodi S-1 Perbankan Syariah (2015)

2. Mata kuliah dasar keahlian (MKDK)

Tabel 4.5
Mata Kuliah Dasar Keahlian (MKDK)

No	Kode MK	Mata Kuliah	SKS
1	EBI 3101	Pengantar Ilmu Ekonomi	3
2	EBI 3102	Pengantar Manajemen	2
3	EBI 3103	Pengantar Bisnis	2
4	EBI 3201	Lembaga Keuangan Syariah	2
5	EBI 3202	SPEI	2
6	EBI 3203	Pengantar Akuntansi	2
7	EBI 3204	Matematika Ekonomi Dan Bisnis	3
8	EBI 3301	Fiqh Muamalah	3
9	EBI 3302	Statistik	3
10	EBI 3401	Ushul Fiqh Muamalah	2
11	EBI 3402	Metodelogi Penelitian	2
12	EBI 3403	Tafsir Ahkam Muamalah	2
13	EBI 3404	Hadist Ahkam Muamalah	2
14	EBI 3501	Metodelogi Penelitian Ekonomi Dan Bisnis	2
15	EBI 3801	KPM	4
16	EBI 3802	Skripsi	4
JUMLAM			40

Sumber: Kurikulum Prodi S-1 Perbankan Syariah (2015)

3. Mata kuliah keahlian (MKK PS)

Tabel 4.6
Mata Kuliah Keahlian (MKK PS)

No	Kode MK	Mata Kuliah	SKS
1	EPS 4101	Ekonomi Islam	3
2	EPS 4102	Perbankan Syariah I	2
3	EPS 4201	Aplikasi Komputer	2
4	EPS 4202	Bahasa Inggris Perbankan	2
5	EPS 4301	Ekonomi Mikro Islam	2
6	EPS 4302	Akuntansi Keuangan	3
7	EPS 4303	Sistem Perbankan Konvensional	2
8	EPS 4304	Perbankan Syariah II	2
9	EPS 4401	Statistik II	2
10	EPS 4402	Akuntansi Keuangan Lanjutan	2
11	EPS 4403	Manajemen Keuangan Islami	3
12	EPS 4404	Ekonomi Makro Islam	2
13	EPS 4501	Analisis Laporan Keuangan	3
14	EPS 4502	Perbankan Syariah III	2
15	EPS 4503	Komputer Parbankan	3
16	EPS 4504	Manajemen Risiko Ayariah	3
17	EPS 4505	Akuntansi Biaya	2
18	EPS 4506	Etika Bisnis Islam	2
19	EPS 4601	Manajemen Pemasaran Bank	3
20	EPS 4602	Praktek Mini Bank Syariah	3
21	EPS 4603	Studi Kelayakan Bisnis	3
22	EPS 4604	Auditing	3
23	EPS 4605	Investasi Dalam Islam	2
24	EPS 4609	Akuntansi Bank Syariah	3
25	EPS 4610	Pelayanan Publik (Service Marketing)	2
26	EPS 4701	Manajemen Sumber Daya Insani	3
27	EPS 4702	Pasar Modal Dan Uang	2
28	EPS 4703	Perpajakan	3
29	EPS 4704	Lembaga Keuangan Mikro	2
JUMLAH			71

Sumber: Kurikulum Prodi S-1 Perbankan Syariah (2015)

4. Mata kuliah kewenangan tambahan (MKKT)

Tabel 4.7

Mata Kuliah Kewenangan Tambahan (MKKT)

a. MKKT 1			
No	Kode MK	Mata Kuliah	SKS
1	EPS 4508	Keuangan Publik	3
2	EPS 5606	Anggaran	3
3	EPS 4705	Sistem Informasi Manajemen	3
JUMLAH			9

b. MMKT 2			
No	Kode MK	Mata Kuliah	SKS
1	EPS 4507	Kewirausahaan	3
2	EPS 4607	Manajemen Strategik	3
3	EPS 4706	Prilaku Organisasi Bisnis	3
JUMLAH			9

c. MMKT 3			
No	Kode MK	Mata Kuliah	SKS
1	EPS 4509	Sistem Pengawasan LKS	3
2	EPS 4608	Manajeme LKS	3
3	EPS 4707	Lembaga Keuangan Syariah II	3
JUMLAH			9

Sumber: Kurikulum Prodi S-1 Perbankan Syariah (2015)

4.3 Kompetensi Sumber Daya Manusia (SDM) Yang Dibutuhkan Oleh Bank Syariah

Dalam peraturan dunia usaha saat ini, para manajemen disetiap unit kerap berhadapan dengan berbagai permasalahan yang berkaitan dengan sumber daya manusia, baik berupa perekrutan, efektivitas, dan bahkan loyalitas. Sumber daya manusia (SDM) merupakan salah satu faktor yang sangat penting bahkan tidak terlepas dari setiap organisasi atau perusahaan. Dalam suatu

aktivitas, SDM adalah unsur utama untuk kelancaran suatu pekerjaan.

Untuk memenuhi aktifitas yang sesuai dengan SOP bank syariah, SDM bank syariah harus memiliki beberapa kompetensi, yaitu:⁶

1. Kompetensi utama

Kompetensi utama adalah kompetensi yang wajib dimiliki oleh setiap lulusan sesudah menyelesaikan pendidikan, berdasarkan Keputusan Menteri Pendidikan Nasional RI No.045 Tahun 2002 tentang kurikulum inti pendidikan persentase kurikulum inti yang dibangun atas kompetensi utama lulusan adalah sebesar 40%-80%. Dengan demikian kompetensi utama yang harus dimiliki oleh SDM bank syariah dalam dunia kerja dan dibutuhkan oleh bank syariah yaitu: *Pertama*, kompetensi spiritual yaitu hubungan SDM bank syariah dengan ALLAH SWT, dimana hubungan manusia dengan sang pencipta suatu hubungan yang tidak mungki dipisahkan, jadi manusia harus mengikuti sunnahtullah yang berlaku di alam semesta ini. *Kedua*, memahami standar operasional prosedur dari pekerjaan bank syariah, seorang SDM bank syariah harus mampu dan memahami setiap prosedur yang telah ditetapkan oleh bank syariah. *Ketiga*, memiliki kompetensi etitit yaitu prilaku, dimana prilaku SDM bank syariah harus sesuai dengan syariat Islam. *Keempat*, memahami dasar-dasar bank syariah, yaitu dapat

⁶ Wawancara dengan Manajer SDM Bank Syariah Mandiri dan BNI Syariah, Muhammad Mansur dan Fadian Intami pada tanggal 09-10 Juli 2018

membedakan antara bank syariah dan bank konvensional, dimana pada bank syariah menerapkan sistem bagi hasil sedangkan bank konvensional menerapkan sistem bunga. *Kelima*, memahami akad-akad yang ada pada bank syariah. *Keenam*, memahami tentang ilmu fikih muamalah, karena ilmu fikih muamalah sangat diperlukan oleh seorang bankir syariah karena hal tersebut akan menjadi dasar pengetahuan mereka tentang ekonomi Islam mulai dari teori sampai dengan pengaplikasiannya di dunia kerja. *Ketujuh*, starata pendidikan SDM bank syariah minimal lulusan D-3 atau S1. *Kedelapan*, seorang lulusan perbankan syariah juga diwajibkan memiliki indeks prestasi kumulatif (IPK) dengan nilai minimum, jika universitas negeri IPK minimal 2.75, dan jika universitas swasta IPK minimal 3.00.

2. Kompetensi pendukung

Kompetensi pendukung adalah kompetensi lulusan yang masih berhubungan dengan program studi yang bersangkutan namun tidak wajib diberikan pada lulusannya. Kompetensi pendukung ini dapat bergerak antara 20%-40% dari keseluruhan kompetensi yang ada. Dengan demikian kompetensi pendukung yang harus dimiliki oleh SDM bank syariah dalam dunia kerja dan dibutuhkan oleh bank syariah yaitu: *Pertama*, seorang SDM bank syariah harus dapat menguasai teknologi informasi seperti mengoperasikan komputer. *Kedua*, dapat menguasai ilmu akuntansi keuangan, seorang SDM bank syariah juga harus mampu dalam melakukan pembukuan keuangan perbankan.

Selain kompetensi yang telah penulis sebutkan diatas, ketika bank syariah melakukan rekrutmen karyawan baru, maka latar belakang dari pelamar sangat diperhatikan. Latar belakang sarjana perbankan syariah memang sangat diutamakan karena mereka memiliki nilai tambah terhadap pemahaman fikih muamalah, namun ketika dilakukannya wawancara maka pemahaman pribadi tentang muamalah dari calon karyawan itu lebih diutamakan. Kadang kala pelamar bukan berasal dari lulusan sarjana perbankan syariah tapi dia memiliki pemahaman tentang muamalah maka besar kemungkinan dia akan direkrut sebagai SDM bank syariah. Selain itu ketika rekrutmen karyawan baru, bank syariah akan mencari lulusan sarjana yang sesuai dengan posisi yang diinginkan oleh bank, misalnya posisi IT maka yang diperlukan oleh bank adalah sarjana informatika, dan ketika bank memerlukan SDM diposisi Audit maka yang diperlukan oleh bank syariah adalah sarjana Akuntansi, oleh karena itu selain kompetensi utama SDM bank syariah juga harus memiliki kompetensi pendukung lainnya, dan yang paling diutamakan calon pelamar wajib bisa membaca Al-quran.⁷

Kompetensi yang harus dimiliki oleh SDM bank syariah tidak hanya dilihat dari dua kompetensi yang telah penulis paparkan diatas, SDM bank syariah juga harus memiliki kompetensi dalam menawarkan atau menjual produk bank syariah

⁷ Wawancara dengan Divisi SDM Bank Aceh Syariah, Nisa Ulhusna pada tanggal 16 Juli 2018

kepada nasabah, baik produk dana maupun produk pembiayaan. Berikut beberapa kompetensi yang harus dikuasai oleh SDM bank syariah dalam menawarkan dan menjual produk,⁸ di antaranya sebagai berikut:

1. SDM bank syariah harus dapat menjelaskan keunggulan dari produk yang akan ditawarkan ke nasabah, dimana keunggulan yang dimiliki oleh bank tersebut tidak dimiliki oleh pesaing.
2. SDM bank syariah harus dapat menguasai dan memahami setiap produk yang akan ditawarkan ke nasabahnya.
3. SDM bank syariah harus memiliki kemampuan berkomunikasi yang baik dan benar dalam proses penawaran dan penjual produk.

Kompetensi yang telah penulis sebutkan diatas adalah kompetensi yang wajib dimiliki oleh seluruh SDM bank syariah dan terutama SDM bank syariah di bidang marketing.

Kompetensi yang dimiliki oleh SDM bank syariah bukan hanya sebatas syarat yang diharuskan ketika melakukan lamaran, karena kompetensi tersebut memiliki manfaat baik bagi SDM itu sendiri maupun bagi bank syariah, diantara yaitu: *Pertama*, dapat melakukan pekerjaan dengan baik sesuai dengan standar operasional prosedur (SOP) bank syariah. *Kedua*, dapat melahirkan gagasan-gagasan baru dalam menciptakan produk-produk baru

⁸ Wawancara dengan Manajer SDM Bank Syariah Mandiri, Muhammad Mansur pada tanggal 10 Juli 2018

bank syariah. *Ketiga*, dapat menciptakan produk-produk baru sesuai dengan kebutuhan dan keinginan masyarakat yang selalu mengikuti perkembangan zaman, permintaan masyarakat yang semakin hari semakin berubah mengikuti perkembangan zaman membuat kompetensi bagi SDM sangatlah diperlukan. *Keempat*, dapat menunjang kegiatan operasional bank syariah.⁹

Dari manfaat kompetensi yang telah penulis paparkan diatas sesuai dengan pendapat yang pernah diutarakan oleh Sutrisno (2012: 208), ia mengemukakan bahwa ada enam manfaat penggunaan kompetensi dalam perusahaan (bank syariah), diantaranya: *Pertama*, dapat memperjelas standar kerja dan harapan yang ingin dicapai perusahaan (bank syariah). *Kedua*, sebagai alat seleksi karyawan. Kompetensi dapat membantu organisasi untuk merekrut calon tenaga kerja terbaik. *Ketiga*, dapat memaksimalkan produktivitas. *Keempat*, dasar untuk pengembangan sistem *remunerasi* (imbalan). *Kelima*, memudahkan adaptasi terhadap perubahan zaman yang semakin cepat membuat sifat kepemimpinan dalam sebuah organisasi juga mengalami perubahan untuk menetapkan keterampilan yang dibutuhkan. *Keenam*, menyelaraskan perilaku kerja dengan nilai-nilai organisasi.

⁹ Wawancara dengan Manajer SDM BNI syariah, Fadian Intami pada tanggal 09 Juli 2018

4.4 Kesesuaian Kompetensi Kurikulum Prodi Perbankan Syariah FEBI UIN Ar-Raniry Banda Aceh Dengan Kebutuhan SDM Bank Syariah

Bank merupakan lembaga intermediasi yang kegiatan usahanya menghimpun dana dari masyarakat, menyalurkan dana kepada masyarakat dan menyediakan jasa lainnya tentu akan sangat berpengaruh dengan kualitas SDM yang bekerja di dalamnya, apalagi bank syariah yang kegiatan usahanya selain berdasarkan UU No.21 Tahun 2008 tentang perbankan syariah, kegiatan usahanya juga harus berdasarkan Al-quran dan Hadist. Maka dengan ini prodi perbankan syariah dalam menciptakan SDM yang berkompem harus sesuai dengan apa yang dibutuhkan oleh bank syariah.¹⁰ Dalam menciptakan kompetensi lulusan, Prodi Perbankan Syariah harus dapat melihat kompetensi SDM dari beberapa jenis kompetensi, di antaranya: *Pertama*, kompetensi inti, merupakan suatu kompetensi yang harus dimiliki oleh SDM perusahaan. *Kedua*, kompetensi fungsional, kompetensi yang mendeskripsikan kegiatan kerja dan output, seperti pengetahuan. *Ketiga*, kompetensi prilaku, yaitu karakteristik dasar yang diperlukan untuk melakukan sebuah pekerjaan. *Keempat*, kompetensi peran, yaitu peran yang harus dijalankan oleh seseorang dalam sebuah tim, seperti peran seorang pemimpin (Tho'in, 2016: 161).

Terkait upaya meningkatkan kesesuaian kompetensi kurikulum Prodi Perbankan Syariah FEBI UIN Ar-Raniry dengan

¹⁰ Wawancara dengan Manajer SDM Bank Syariah Mandiri, Muhammad Mansur pada tanggal 10 Juli 2018

kebutuhan SDM bank syariah, fakultas dan Prodi Perbankan Syariah melakukan kerjasama dengan bank syariah agar dapat menyesuaikan kompetensi kurikulum prodi dengan kebutuhan SDM bank syariah melalui beberapa cara, diantaranya:¹¹

1. Prodi melakukan training untuk meningkatkan kapasitas dosen dan mahasiswa dengan cara melakukan kuliah umum menghadirkan praktisi dan akademisi yang relevan dibidang ilmu.
2. Prodi melakukan pertemuan ketua prodi seluruh indonesia dengan bank syariah dalam rangka pembahasan mengenai cara mendekatkan kurikulum prodi dengan kebutuhan dunia usaha.
3. Fakultas dan bank syariah saling berkomunikasi dalam pengembangan SDM yang akan diciptakan dengan SDM yang dibutuhkan oleh bank syariah ketika akan melakukan rekrutmen SDM baru.
4. Bank syariah melakukan sosialisasi tentang perbankan syariah dan yang akan menjadi pemateri akan diambil dosen dari universitas Islam.
5. Bank juga melakukan kerjasama dalam bidang bisnis dari segi pembayaran sumbangan pembinaan pendidikan (SPP).

¹¹ Wawancara dengan Muhammad Yasir Yusuf dan Menejer SDM Bank Syariah Mandiri, Muhammad Mansur pada tanggal 30 Mei dan 10 Juli 2018

Berdasarkan hasil pemaparan diatas, maka secara umum kompetensi SDM bank syariah yang diciptakan oleh Prodi Perbankan Syariah sudah sesuai dengan apa yang dibutuhkan oleh bank syariah, pernyataan tersebut dapat dilihat dari kurikulum KJNI Prodi S-1 Perbankan Syariah yang telah penulis cantumkan di atas. Sebagaimana yang telah dikemukakan oleh Tho'in (2016: 170) yang mengungkapkan bahwa SDM bank syariah harus memiliki beberapa kompetensi agar dapat mengikuti pertumbuhan pangsa pasar perbankan syariah, yaitu memiliki kemampuan dalam memodifikasi produk-produk perbankan, dapat memahami kontrak-kontrak syariah yang dikombinasi dengan prinsip-prinsip syariah, dapat memahami penetapan hukum syariah, dapat memperhatikan kemaslahatan bersama, dan bersikap adil dalam menjalankan tugas.

BAB V PENUTUP

5.1 Kesimpulan

Berdasarkan dari hasil uraian analisis yang telah peneliti paparkan, maka peneliti dapat menyimpulkan bahwa:

1. Secara umum kompetensi yang ada pada prodi perbankan syariah terdiri dari dua profil lulusan yaitu profil utama lulusan dan profil pendukung/tambahan lulusan. Selain itu dalam pemetaan, pengemasan bahan kajian dan pembobotan SKS kurikulum KKNi Perbankan Syariah membaginya dalam tiga bahan kajian, diantaranya: Pemetaan, pengemasan bahan kajian bidang sikap, pemetaan, pengemasan bahan kajian bidang pengetahuan, dan pemetaan, pengemasan bahan kajian bidang keterampilan. Setiap kompetensi yang harus dimiliki oleh lulusan SDM perbankan syariah dituangkan dalam bentuk mata kuliah yang diajarkan kepada mahasiswa/i, di mana mata kuliah tersebut terdiri dari beberapa struktur, diantaranya: mata kuliah umum (MKWU), mata kuliah dasar keahlian (MKDK), mata kuliah keahlian (MKK PS), dan mata kuliah kewenangan tambahan (MKKT)
2. Kompetensi SDM yang dibutuhkan oleh bank syariah yaitu:
 - a. Kompetensi utama diantaranya yaitu: kompetensi spiritual, memahami SOP bank syariah, kompetensi etitit yaitu prilaku, memahami dasar-dasar bank

syariah, memahami akad-akad yang ada pada bank syariah, memahami tentang fikih muamalah, starata pendidikan minimal lulusan D-3 atau S1, dan IPK.

- b. Kompetensi pendukung diantaranya yaitu: menguasai teknologi informasi dan ilmu akuntansi keuangan.
 - c. Kompetensi lainnya yaitu: kompetensi *marketing*.
3. Secara umum kompetensi kurikulum Prodi Perbankan Syariah FEBI UIN Ar-raniry Banda Aceh sudah sesuai dengan kebutuhan bank syariah. Dimana dalam proses menyesuaikan kompetensi kurikulum prodi dengan kebutuhan bank syariah, Fakultas dan Prodi Perbankan Syariah melakukan hubungan kerjasama dengan bank syariah.

5.2 Saran

1. Peningkatan dari segi kuantitas SDM sebagai tenaga pengajar harus lebih ditingkatkan lagi.
2. Dari segi pembobotan SKS, mata kuliah yang mengajarkan tentang penguatan etika serta penguatan tentang spiritualitas kepada mahasiswa/i yang akan bekerja di bank syariah harus lebih diperhatikan.
3. Bank syariah harus lebih mengikuti perkembangan dan bekerjasama dengan universitas yang akan menghasilkan para lulusan yang handal dibidangnya.

4. Dalam proses penyusunan kurikulum Prodi Perbankan Syariah harus melihat perkembangan perbankan syariah dalam segala aspek, agar kompetensi yang dihasilkan dapat bersaing di dunia kerja.
5. Penelitian selanjutnya diharapkan dapat melakukan penelitian dengan objek penelitian seluruh bank syariah yang ada di Indonesia.

DAFTAR PUSTAKA

- Amalia, Euis dkk. 2012. *Potret Pendidikan Ekonomi Islam di Indonesia*. Jakarta: Gramata Publishing.
- Amalia, Euis & M.Nur Rianto AL Arif. 2013. “Kesesuaian Pembelajaran Ekonomi Islam di Perguruan Tinggi Dengan Kebutuhan SDM Pada Industri Keuangan Syariah di Indonesia.” *INFERENSI, Jurnal Penelitian Sosial Agama* 7 (1):123-142.
- Ali, Zainuddin. 2010. *Hukum Perbankan Syariah*. Jakarta: Sinar Grafika.
- Ardana, I Komang dkk. 2012. *Manajemen Sumber Daya Manusia*. Yogyakarta: Graha Ilmu.
- Basrowi & Suwandi. 2008. *Memahami Penelitian Kualitatif*. Jakarta: PT Rineka Cipta.
- Bungin, Burhan. 2007. *Penelitian Kualitatif*. Jakarta: Kencana.
- _____. 2007. *Analisis Data Penelitian Kualitatif*. Jakarta: PT Rajagrafindo Persada.
- Dessler, Gary. 2008. *Manajemen Sumber Daya Manusia (Human Resource Management)*. Jakarta: PT. Indeks.
- Fahmi, dkk. 2014. *HRD Syariah Teori dan Implementasi Manajemen Sumber Daya Manusia Berbasis Syariah*. Jakarta: Gramedia Pustaka Utama.
- Hasibuan, Malayu S.P. 2009. *Dasar-Dasar Perbankan*. Jakarta: PT. Bumi Aksara.
- Harnanto, Endri. 2011. “Kompetensi SDM Bank DKI Syariah dan Pengaruhnya Terhadap Prestasi Kerja.” Skripsi, UIN Syarif Hidayatullah, Jakarta.

- Hartono, dkk. 2017. “*pengembangan instrumen notes untuk mengukur kemampuan efektif mahasiswa dalam kurikulum KKNI.*” *Jurnal Buana Matematika* 7 (1):33-39.
- Hamalik, Oemar. 2008. *Dasar-Dasar Pengembangan Kurikulum*. Bandung: Remaja Rosdakarya.
- Huda, dkk. 2016. “*Daya Serap Lulusan Progran Studi Ekonomi Keuangan Islam Pendekatan Alignment Index Dan Exploratory.*” *Jurnal TSAQAFAH* 12 (1):131-148
- Idroes, Ferry N. 2011. *Manajemen Risiko Perbankan: Pemahaman Pendekatan 3 Pilar Kesepakatan Basel II Terkait Aplikasi Regulasi dan Pelaksanaannya di Indonesia*. Jakarta: PT. RajaGrafindo Persada.
- Ismail, M. 2010. “*Kesesuaian Kurikulum Konsentrasi Perbankan Syariah Fakultas Syariah dan Hukum UIN Jakarta dengan Kebutuhan Bank Syariah.*” Skripsi, UIN Syarif Hidayatullah, Jakarta.
- Kasmir. 2006. *Manajemen Perbankan*. Jakarta: PT RajaGrafindo Persada.
- Kurniawan, Albert. 2014. *Metodelogi Riset untuk Ekonomi dan Bisnis: Teori, Konsep, dan Praktik Penelitian Bisnis (Dilengkapi Perhitungan Pengelohan Data dengan IBM SPSS 22.0)*. Bandung: CV Alfabeta.
- Maleong, Lexy J. 2007. *Metode Penelitian Kualitatif*. Bandung: PT. Remaja Rosdakarya.
- Muhammad. 2013. *Metodelogi Penelitian Ekonomi Islam*. Jakarta: PT. RajaGrafindo Persada.
- Notoatmodjo, Soekidjo. 2003. *Pengembangan Sumber Daya Manusia*. Jakarta: PT. Rineka Cipta.
- Nasution, S. 2014. *Asas-Asas Kurikulum* cet ke-12. Jakarta: PT Bumi Aksara.

- _____. 1999. *Kurikulum dan Pengajaran* cet ke-3. Jakarta: PT Bumi Aksara.
- Panduan Akademik Universitas Islam Ar-Raniry Banda Aceh Tahun Akademik 2015/2016.*
- Peraturan_Presiden. 2013. Peraturan Presiden No 64 tahun 2013.
- Peraturan_Presiden. 2012. Peraturan Presiden No 8 tahun 2012.
- Republik_Indonesia. 2003. Undang-Undang No 20 tahun 2003 tentang Sistem Pendidikan Nasional.
- Republik_Indonesia. 1998. Undang-Undang No 10 tahun 1998 tentang Perbankan.
- Republik_Indonesia. 2014. Peraturan Menteri Agama Republik Indonesia No 12 tahun 2014 tentang Organisasi dan Tata Kerja Universitas Islam Negeri Ar-Raniry Banda Aceh.
- Republik_Indonesia. 2008. Undang-Undang No 21 tahun 2008 tentang Perbankan Syariah.
- Rusydiana, Aam Slamet. 2016. “*Analisis Masalah Pengembangan Perbankan Syariah Di Indonesia: Aplikasi Metode Analytic Network Process.*” *Jurnal Bisnis dan Manajemen* 6 (2):237-246
- Sangadji, Etta Mamang & Sopiah. 2010. *Metodelogi Penelitian-Pendekatan Praktis Dalam Penelitian.* Yogyakarta: CV Andi Offset.
- Sari, Nilam. 2014. “*Re-Desaign Kurikulum Ekonomi Syariah Perguruan Tinggi Agama Islam: (Sebuah Upaya Melahirkan Sumber Daya Manusia Profesional).*” *Jurnal Ilmia PEURADEUN* 2 (3):135-154.
- Sugiyono. 2015. *Metode Penelitian Pendidikan Pendekatan Kuantitatif, Kualitatif, dan R&D.* Bandung: Alfabeta.

- Suryabrata, Sumadi. 2005. *Metodelogi Penelitian*. Jakarta: PT Raja Grafindo Persada.
- Sulistiyani, Ambar Teguh & Rosidah. 2009. *Manajemen Sumber Daya Manusia Konsep, Teori dan Pengembangan dalam Konteks Organisasi Publik*. Yogyakarta: Graha Ilmu.
- Suryosubroto, B. 2005. *Tatalaksana Kurikulum*. Jakarta: PT Rineka Cipta.
- Suwartono. 2014. *Dasar-Dasar Metodologi Penelitian*. Yogyakarta: CV Andi Offset.
- Suteja, Jaja. 2017. "Model-Model Pembelajaran Dalam Kurikulum Berbasis Kompetensi KKNi Di Perguruan Tinggi (Perubahan Dari Teacher Centered Learning Ke Arah Student Centered Learning)." *Jurnal Edueksos* 6 (1):28-53.
- Sutrisno, Edy. 2012. *Manajemen Sumber Daya Manusia* cet.4. Jakarta: Kencana.
- Tho'in, Muhammad. 2016. "Kompetensi Sumber Daya Manusia Bank Syariah Berdasarkan Prinsip-Prinsip Syariah Islam." *Jurnal Ilmiah Ekonomi Islam* 2 (3):158-171.
- Untung, Budi. 2005. *Kredit Perbankan di Indonesia*. Yogyakarta: ANDI
- Wibowo. 2012. *Manajemen Kinerja*. Jakarta: Rajawali Press.
- Zia, Muhammad Zainun. 2016. "Pengaruh Kurikulum, Pelatihan, Dan Pengembangan Terhadap Kompetensi (Studi Pada Mahasiswa Konsentrasi Perbankan Syariah Angkatan 2012-2013)." Skripsi, UIN Syarif Hidayatullah, Jakarta.

Lampiran 1 Daftar Pedoman Wawancara

**Pedoman Wawancara Dengan Wakil Dekan 1 Dan Ketua Prodi
Perbankan Syariah Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam UIN
Ar-Raniry Banda Aceh**

1. Menurut bapak/ibu langkah apa saja yang diambil dalam pengembangan kompetensi kurikulum, agar kompetensi kurikulum tersebut dapat berkembang?
2. Kebijakan apa saja yang dilakukan oleh fakultas dalam menyesuaikan kompetensi kurikulum, khususnya kompetensi kurikulum perbankan syariah, agar sesuai dengan kebutuhan dunia usaha (bank syariah)?
3. Apabila dilihat dari segi kualitas, dalam pengembangan kompetensi kurikulum perbankan syariah tidak hanya dilihat dari dokumen yang telah disusun, tetapi juga dilihat dari keterampilan dosen sebagai tenaga pengajar. Apakah kompetensi dosen sudah mendukung kompetensi kurikulum perbankan syariah?
4. Apabila dilihat dari segi kuantitas, apakah dosen yang mengajar di perbankan syariah sudah mendukung kompetensi kurikulum prodi?
5. Bagaimanakah kontribusi/peran yang dilakukan fakultas dalam usaha meningkatkan kesesuaian kompetensi kurikulum prodi perbankan syariah dengan kebutuhan SDM bank syariah?

6. Kompetensi apa saja yang harus dimiliki oleh SDM bank syariah, kadang kala bank syariah melihat kompetensi SDM hanya sebagai perusahaan tapi bukan sebagai bank syariah?
7. Kompetensi apa saja yang diharapkan ada pada lulusan prodi perbankan syariah?
8. Bagaimanakah upaya yang ditempuh oleh pihak prodi perbankan syariah untuk mencapai kompetensi yang diinginkan?
9. Bagaimanakah karakteristik kompetensi kurikulum pada prodi perbankan syariah?
10. Capaian pembelajaran prodi perbankan syariah terdiri dari tiga bidang, di antaranya bidang sikap dan tata nilai, bidang pengetahuan dan bidang keterampilan. Dari ketiga bidang tersebut bidang yang mana termasuk dalam bidang utama dan yang mana termasuk dalam bidang pendukung?

Pedoman Wawancara Dengan Manajer SDM Bank Syariah

11. Apa saja kompetensi utama yang dibutuhkan dari SDM bank syariah,? baik kompetensi dari unsur syariah maupun kompetensi dari bank?
12. Apa saja kompetensi pendukung yang dibutuhkan dari SDM bank syariah,? baik kompetensi dari unsur syariah maupun kompetensi dari bank?
13. Bagaimanakah pemahaman agama atau pemahaman karyawan tentang ekonomi syariah?

14. Upaya apa saja yang dilakukan dalam pelatihan karyawan?
15. Ketikamelakukan rekrutmen karyawan, Apakah latar belakang pendidikan sarjana ekonomi syariah khususnya sarjana perbankan syariah lebih diutamakan atau dibuka untuk umum tapi memiliki kriteria tertentu?
16. Apakah karyawan memahami penetapan hukum syariah, kontrak-kontrak syariah (fikih muamalah)?
17. Produk apa saja yang ada pada bank syariah?
18. Dalam setiap produk, kompetensi apa saja yang dilihat dari karyawan dalam menawarkan produk tersebut ke nasabah? (marketing)
19. Apa manfaat kompetensi bagi karyawan bank syariah?
20. Bagaimanakah kontribusi/peran yang dilakukan bank syariah dalam usaha meningkatkan kesesuaian kompetensi kurikulum perguruan tinggi dengan kebutuhan SDM bank syariah?
21. Apa saja kompetensi bank syariah yang dapat membedakan dengan bank konvensional?

Lampiran 2 Gambar Hasil Penelitian Di Lapangan

GAMBAR HASIL PENELITIAN DI LAPANGAN



Gambar 1
Wawancara dengan Wakil Dekan I
FEBI
Bapak Muhammad Yasir Yusuf



Gambar 2
Wawancara dengan Ketua
Program Studi Perbankan Syariah
Bapak Israk Ahmad Syah



Gambar 3
Wawancara dengan ibu Nisa Ulhusna
Di Bank Aceh Syariah



Gambar 4
Wawancara dengan bapak Fadian
Intami
Di BNI Syariah



Gambar 5
Wawancara dengan bapak Muhammad Mansur
Di Bank Mandiri Syariah

Lampiran 3 Surat Keterangan Telah Selesai Melaksanakan Penelitian Di Bank Aceh Syariah



Nomor : 117/ /DSI.02/VII/2018
 Lampiran : -

Banda Aceh, 19 Juli 2018

Kepada Yth.
 Dekan Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam
 UIN Ar-Raniry Banda Aceh
 di-
Banda Aceh

Perihal: Pengambilan Data An. Suryanti

Assalamualaikum, Wr. Wb.
 Salam teriring doa semoga kita semua dalam keadaan sehat walafiat dan mendapatkan perlindungan dari Allah SWT.

Sehubungan dengan Surat Dekan Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam UIN Ar-Raniry Banda Aceh Nomor 1755/Un.08/FEBI.1/TL.00/05/2018 tanggal 11 Mei 2018 perihal Permohonan Wawancara dan Data, dengan ini disampaikan sebagai berikut:

Nama : Suryanti
 NIM : 140603125
 Jurusan : Perbankan Syariah
 Judul : "Analisis Kompetensi Kurikulum Prodi Perbankan Syariah UIN Ar-Raniry Banda Aceh dan Kesesuaiannya dengan Kebutuhan Bank Syariah"

Telah selesai melakukan pengambilan data pada PT. Bank Aceh Syariah dalam rangka menyelesaikan Tugas Akhir/Skripsi.

Pada penulisan laporan penelitian tersebut nama dan logo PT. Bank Aceh Syariah tidak dicantumkan, dan sebagai pengganti nama Bank dapat disamakan (contoh Bank X).

Demikian disampaikan, atas kerjasamanya diucapkan terima kasih.
 Wassalamualaikum, Wr. Wb.

PT. BANK ACEH SYARIAH
 DIVISI SUMBER DAYA INSANI



SAYED ZAINAL ABIDIN
 PEMIMPIN PENGGANTI

Tembusan :
 1. Mahasiswa yang bersangkutan

KANTOR PUSAT : Jln. Mr. Mohd. Hasan No. 89 | Banda Aceh | Telp. (0651) 22966 | Fax. (0651) 6301072

Lampiran 4 Surat Keterangan Telah Selesai Melaksanakan Penelitian Di Bni Syariah

SURAT KETERANGAN TELAH SELESAI MELAKSANAKAN
PENELITIAN

Nomor: Istimewa Banda Aceh, 13 Juli 2018

Lamp : 1 (eks)

Hal : Keterangan Selesai Penelitian

Kepada Yth,

Pimpinan BNI Syariah Kota Banda Aceh

Di

Tempat

Assalamualaikum Wr.Wb

Saya yang bertanda tangan di bawah ini:

Nama : Suryanti

Nim : 140603125

Fakultas/Prodi: Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam/Perbankan Syariah

Universitas : Universitas Islam Negeri Ar-Raniry

Menyatakan bahwa saya telah selesai melaksanakan penelitian untuk menyusun skripsi dengan judul "**Analisis Kompetensi Kurikulum Prodi Perbankan Syariah UIN Ar-Raniry Banda Aceh Dan Kesesuaiannya Dengan Kebutuhan Bank Syariah**".

Demikian surat keterangan ini dibuat agar dapat digunakan sebagaimana mestinya, atas perhatian Bapak/Ibu saya ucapkan terima kasih.

Pimpinan BNI Syariah
Kota Banda Aceh



(Radlia Sdfriani)
R-01

Mahasiswa



(Suryanti)

Lampiran 5 Surat Keterangan Telah selesai Melakukan Penelitian Di Bank Mandiri Syariah



PT. Bank Syariah Mandiri
Kantor Area Aceh
Jl. Diponegoro No. 6
Banda Aceh 23242
Telp. (0651) 22010, 26166, 21750
Faks. (0651) 33945
www.syahmandiri.co.id

10 Juli 2018
No.20/906-3/010

Kepada
Ketua Jurusan Pebankan Syariah Syariah
Universitas Islam Negeri Ar-Raniry

Perihal: **PELAKSANAAN PENELITIAN**

Assalaamu'alaikum Wr.Wb

Semoga Bapak/ Ibu dan seluruh Pegawai dalam keadaan sehat wal'afiat dan mendapat taufik serta hidayah dari Allah SWT.

Menunjuk perihal tersebut diatas dengan ini kami sampaikan bahwa mahasiswi yang tersebut namanya di bawah ini benar telah melakukan penelitian guna pengumpulan data karya tulis pada PT BANK SYARIAH MANDIRI AREA ACEH. Adapun mahasiswa dimaksud yaitu:

No	NAMA	NIM	JURUSAN/PRODI
1.	Suryanti	140603125	Perbankan Syariah

Demikian kami sampaikan, atas perhatian dan kerjasama yang baik kami ucapkan terima kasih.

Wassalaamu'alaikum Wr.Wb.

PT BANK SYARIAH MANDIRI
AREA ACEH


Munawar
Area Operation & Service Manager

DAFTAR RIWAYAT HIDUP

- | | | |
|-----|----------------------|--|
| 1. | Nama | : Suryanti |
| 2. | NIM | : 140603125 |
| 3. | Tempat Tanggal Lahir | : Cot Pundi, 01 Februari 1995 |
| 4. | Agama | : Islam |
| 5. | Kebangsaan/Suku | : Indonesia/Aceh |
| 6. | Status Perkawinan | : Belum Kawin |
| 7. | Pekerjaan | : Mahasiswa |
| 8. | Alamat | : Jeulingke |
| 9. | Nama Orang Tua | |
| | a. Ayah | : Mujahidin. Yus |
| | b. Ibu | : Nurlaila |
| 10. | Pekerjaan Orang Tua | |
| | a. Ayah | : Wiraswasta |
| | b. Ibu | : Ibu Rumah Tangga |
| 11. | Alamat Orang Tua | : Nagan Raya |
| 12. | Riwayat Pendidikan | |
| | a. SD/MIN | : SD Negeri Blang Ara |
| | b. SMP/MTSN | : MTS Negeri Jeuram |
| | c. SMA/MAN | : SMA Negeri 1 Jeuram |
| | d. Perguruan Tinggi | : FEBI
Prodi Perbankan Syariah UIN
Ar-Raniry
Darussalam, Banda Aceh
angkatan 2014-2018 |

Demikian daftar riwayat hidup ini saya buat dengan sebenarnya untuk dapat dipergunakan sepenuhnya.

Banda Aceh, 17 Agustus 2018

(Suryanti)